



RENCANA STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB TAHUN 2025-2029





KEPUTUSAN KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

Nomor: Kep/ **87** /V/2025 tentang

RENCANA STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
TAHUN 2025 – 2029

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

Menimbang : bahwa dalam rangka menghadapi dinamika perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi hakikat ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang akan dihadapi Pasukan Gegana Korbrimob sehingga perlu menyusun Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029, guna tertib administrasi dipandang perlu menetapkan Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Kepala Kepolisian negara Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Kepolisian negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara republik Indonesia Nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Mabes Polri;

7. Peraturan

7. Peraturan Kepala kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2025-2029;
8. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/778/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 tentang Rencana Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2025-2029;
9. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/1240/IX/2022 tanggal 19 September 2022, tentang Perubahan atas Sebagian isi lampiran Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/1132/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Rencana Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/299/V/2025 tanggal 23 Mei 2025 tentang Rencana Strategis Korps Brimob Polri tahun 2025-2029.

Memperhatikan: saran dan pertimbangan staf dan Satker jajaran Pasukan Gegana Korbrimob.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB TENTANG RENCANA STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB TAHUN 2025 – 2029.

1. Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini;
2. Keputusan Komandan Pasukan Gegana Korbrimob Nomor: Kep/73/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2020-2024 dinyatakan tidak berlaku;
3. Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob menjadi dasar penjabaran ke dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan dan anggaran masing-masing satuan kerja di jajaran Pasukan Gegana;

4. Hal

4. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini dan memerlukan pengaturan lebih lanjut akan ditetapkan tersendiri;
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Kelapadua

pada tanggal: 28 Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Kepada Yth.:

1. Dankorbrimob Polri.
2. Wadankorbrimob Polri.
3. Karorenminops Korbrimob.
4. Kabagren Rorenminops Korbrimob.

Tembusan:

1. Kapolri.
2. Irwasum Polri.
3. Astamarena Kapolri.

DAFTAR ISI

	Halaman
RERNCANA STRATEGIS.....	2
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB TAHUN 2025 - 2029.....	2
A. PENDAHULUAN.....	2
1. Kondisi Umum.....	2
2. Potensi dan Permasalahan.....	4
a. Potensi Gangguan.....	4
b. Analisa SWOT.....	18
c. Permasalahan.....	22
B. VISI, MISI, SERTA TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB.....	23
1. Visi.....	24
a. Visi Korbrimob Polri :.....	24
b. Visi Pasukan Gegana Korbrimob :.....	25
2. Misi.....	25
a. Misi Korps Brimob Polri:.....	25
b. Misi Pasukan Gegana Korbrimob:.....	26
3. Tujuan.....	27
a. Tujuan Korps Brimob Polri:.....	27
b. Tujuan Pasukan Gegana Korbrimob:.....	27
4. Sasaran Strategis.....	28
a. Sasaran Strategis Korps Brimob Polri.....	28
b. Sasaran Strategis Pasukan Gegana Korbrimob:.....	28
5. Keterkaitan Sasaran Impact “Keamanan dan Ketertiban Masyarakat”, Tujuan dan Sasaran Strategis.....	28
a. Korps Brimob Polri.....	29
b. Pasukan Gegana Korbrimob.....	30
6. Pentahapan Kebijakan.....	30
a. Korps Brimob Polri.....	30
b. Pasukan Gegana Korbrimob.....	31
C. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	32
1. Arah Kebijakan dan Strategi Korps Brimob Polri.....	32
2. Arah Kebijakan dan Strategi Pasukan Gegana Korbrimob.....	43
3. Kerangka Regulasi.....	55
4. Kerangka Kelembagaan	56

C. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	59
1. Target Kinerja.....	59
2. Kerangka Pendanaan.....	62
E. PENUTUP	62
1. Kaedah Pelaksana.....	62
2. Autentikasi.....	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: SPRIN TIM POKJA RENSTRA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN II	: TUGAS, FUNGSI DAN PERANAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN III	: SASARAN STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN IV	: INDIKATOR KINERJA UTAMA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN V	: KERANGKA REGULASI PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN VI	: KERANGKA KELEMBAGAAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN VII	: KERANGKA PENDANAAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN VIII	: MATRIK BANGKUAT PERSONEL PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN IX	: MATRIK DIKBANGPOL PERSONEL PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN X	: MATRIK FASILITAS KONBANG PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
LAMPIRAN XI	: MATRIK BANGKUAT ALMATSUS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

RERNCANA STRATEGIS
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB TAHUN 2025 - 2029

A. PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum.

Rencanaan strategis adalah suatu proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan arah kebijakan bersifat menyeluruh kemana suatu organisasi akan diarahkan dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Hasil proses tersebut berupa Rencana Strategis (Renstra) yang akan digunakan untuk rencana dan alokasi sumber daya tahunan. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) tersebut meliputi rencana jangka panjang dua puluh tahun, rencana jangka menengah lima tahunan dan perencanaan tahunan. Perencanaan jangka panjang tersebut kemudian diterjemahkan kembali dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode per lima tahunan, yang kemudian akan diterjemahkan oleh satuan kerja ke dalam dokumen Renstra masing-masing satuan kerja.

Sebagaimana dalam amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dalam pasal 5 Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri, guna mendukung percepatan perwujudan Visi Indonesia Emas 2045 yaitu “Negara Nusantara yang Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan”, Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Republik Indonesia Gibran Rakabuming Raka mengusung 8 Misi Asta Cita, yaitu: 1) memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM); 2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; 3) meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur; 4) memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; 5) melanjutkan

hilirisasi.....

hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; 6) membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan; 7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba; 8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Untuk mewujudkan impian tersebut, Polri menyusun Grand Strategi Tahun 2025-2045 dengan Visi, yaitu: Terwujudnya Indonesia yang aman dan tertib melalui kepolisian yang adaptif dan berintegritas, sesuai penjabaran RPJPN 2025-2045, melalui 4 (empat) tahapan pembangunan Grand Strategi Polri Tahun 2025-2045, yaitu: (1) penguatan fondasi organisasi (*foundation reinforcement*); (2) akselerasi menuju organisasi yang adaptif (*acceleration towards adaptiveness*); (3) terwujudnya organisasi adaptif yang berorientasi masyarakat (*adaptive and citizen-centric organization*); dan (4) terpeliharanya organisasi adaptif yang berorientasi masyarakat (*sustaining adaptiveness and citizen-centricity*). Bahwa pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat melalui penyelenggaraan fungsi Kepolisian agar kegiatan pembangunan nasional berjalan efektif, efisien dan tepat sasaran maka diperlukan perencanaan pembangunan Kepolisian Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Grand Strategi Polri Tahun 2025-2045, dan sebagai tahapan pertama Grand Strategi yaitu: “penguatan fondasi organisasi (*foundation reinforcement*)”, yang akan dijabarkan dalam Renstra Polri dan Renstra Satker tingkat Mabes Polri serta Polda. Dimana Polri sebagai penanggung jawab Asta Cita: “2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru” dan “7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba”. Untuk mewujudkan Asta Cita tersebut Polri memiliki 5 (lima) pilar strategis yaitu: 1) penegakkan hukum yaitu kepolisian yang efektif dan adaptif dalam menegakkan hukum secara adil dan akuntabel; 2) intelijen yaitu kepolisian dengan kemampuan intelijen yang kolaboratif dan adaptif untuk mencegah dan menyelesaikan potensi gangguan; 3) pemolisian lalu lintas yaitu kepolisian yang modern dan adaptif dalam mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas; 4) pemolisian masyarakat yaitu kepolisian yang *citizen-centric* dalam melayani dan mengayomi masyarakat; dan

5) Harkamtibmas yaitu kepolisian yang responsif dan prediktif untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pasukan Gegana Korbrimob Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana utama yang berada dibawah Komandan Korbrimob Polri bertugas untuk membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Komandan Korbrimob Polri dengan fungsi sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif dan perlawanan teror, pemberian bantuan teknis fungsi Gegana pada kegiatan yang berskala nasional maupun internasional maupun pembina fungsi teknis Gegana pada satuan Brimob Polda.

Pasukan Gegana Korbrimob dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi atau *high intensity of security and public order disturbance* yaitu menanggulangi bentuk gangguan Kamtbmas yang memiliki intensitas di atas ambang konvensional dengan pertimbangan penanganan fungsi kepolisian yang bersifat khusus terbatas baik dalam aspek perekrutan personel, pelatihan kemampuan, perlengkapan dan peralatan maupun sistem metode, sesuai dengan *core bisnis* Pasukan Gegana Korbrimob yaitu penindakan kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif dan perlawanan teror, pemberian bantuan teknis fungsi Gegana.

Rencana strategi Pasukan Gegana korbrimob Tahun 2025-2029 ini merupakan penjabaran dari Rencana strategi Korps Brimob Polri Tahun 2025-2029 dengan tahapan, yaitu: "Penguatan Fondasi Organisasi (*Foundation Reinforcement*)" yang selanjutnya dijabarkan dalam penyusunan Renstra pada Satker jajaran Pasukan Gegana Korbrimob.

2. Potensi dan Permasalahan.

a. Potensi Gangguan.

1) Perkembangan Aspek Kehidupan.

a) Global.

- (1) negara-negara internasional masih menganggap demokrasi liberal sebagai sistem pemerintahan paling ideal. Negara – negara barat (Amerika Serikat dan Uni Eropa) berupaya mengarahkan sistem demokrasi liberal dan *neoliberalisme*

sebagai

- sebagai sistem politik dan ekonomi negara-negara berkembang. *Hegemoni*, *infiltrasi* dan pemaksaan terus dilakukan melalui lembaga internasional seperti WTO, PBB, *World Bank*, IMF serta berbagai skema bantuan internasional;
- (2) seiring dengan perjalanan waktu, kekuatan demokrasi AS telah mendapat tantangan dari kelompok *Sosialisme* Baru yang kian berkembang di Amerika Latin, dan meraih puncak kekuasaan di beberapa negara seperti Venezuela, Paraguay, Chile dan Argentina. Selanjutnya terjadi penguatan politik ekonomi dalam skala regional di Amerika Latin melalui bentuk kerja sama dengan Republik Rakyat Cina dan Rusia;
- (3) dinamika geopolitik global berpengaruh terhadap masa depan pembangunan Indonesia. Persaingan antar kekuatan besar dunia menimbulkan depolarisasi pusat geopolitik baik di Barat (Amerika dan Eropa) maupun di kawasan Timur (Asia). Selain itu, terdapat dinamika geopolitik berupa sengketa Laut Tiongkok Selatan (LTS). Klaim dan ekspansi militer Tiongkok di LTS meningkatkan ketegangan di kawasan. Amerika Serikat (AS) merespons Tiongkok dengan menggelar kekuatannya di LTS. ASEAN telah mengupayakan pembentukan *Code of Conduct (CoC)* untuk menyelesaikan permasalahan ini tetapi pada prosesnya menemui hambatan;
- (4) tantangan demokrasi liberal juga muncul dari kelompok fundamentalisme agama untuk melawan pengaruh dengan mengembalikannya pada nilai-nilai awal / orisinalnya. Di kawasan Asia dan Afrika, fundamentalisme agama Islam tumbuh sebagai dampak globalisasi ekonomi dan reaksi terhadap dominasi AS. Fundamentalisme agama Islam berpusat di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam seperti Marokko, Saudi Arabia, Afghanistan, Pakistan dan Indonesia. Dalam pandangan AS, fundamentalisme agama kerap dikaitkan dengan isu-isu terorisme, mudahnya pergerakan aktor nonnegara secara transnasional membuat dinamika ancaman non-tradisional menjadi isu strategis bagi Indonesia.

Ancaman

Ancaman non-tradisional yang mendapat perhatian besar yaitu: (1) terorisme; (2) perdagangan manusia, khususnya pada perempuan dan anak Indonesia yang rentan menjadi korban perdagangan manusia; (3) peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba, terutama dengan makin intensnya penyelundupan narkoba ke Indonesia; (4) *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) fishing* yang sering terjadi di wilayah laut Indonesia; dan (5) keamanan siber;

- (5) dalam menghadapi ketatnya persaingan global telah terjadi perubahan besar pada pola-pola hubungan antarnegara di level internasional. Perubahan paling mencolok dapat dilihat dari bermunculannya organisasi-organisasi kerja sama antarnegara, terutama di tingkat regional, yakni *Uni Eropa (UE)*, *ASEAN*, *PIF*, *NAFTA* dan *The Mercosur-European Union Business Forum (MEBF)*. Terlepas dari motif pendiriannya, kehadiran organisasi-organisasi ini memberi warna baru bagi hubungan Internasional di mana dunia cenderung bergerak menuju pada suatu tatanan dunia baru yang dikuasai organisasi-organisasi regional dan internasional, persaingan juga ditemukan di sektor ekonomi dan perumusan kerangka arsitektur regional. Perang dagang AS dan Tiongkok menjadi contoh persaingan di sektor ekonomi. Selain itu, persaingan juga terjadi pada pembangunan infrastruktur kawasan Asia-Afrika. Melalui *Belt and Road Initiative (BRI)*;
- (6) fluktuasi harga minyak dunia terus mempengaruhi aktivitas perekonomian global. Hal ini diakibatkan oleh situasi politik negara penghasil minyak yang tidak kondusif karena konflik eksternal/internal, meningkatnya konsumsi BBM, penurunan cadangan minyak bumi, aksi spekulasi di pasar bursa komoditi internasional;
- (7) Uni Eropa sebagai organisasi kawasan memiliki kekuatan ekonomi memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian global mengimbangi dominasi AS. Hubungan ekonomi Uni Eropa dengan negara-negara di Asia Tenggara semakin

berkembang.....

berkembang sedemikian rupa sehingga memiliki kepentingan politik dan ekonomi yang besar, baik itu sebagai pasar maupun pemasok bahan mentah. Karena itu keamanan regional kawasan Asia Tenggara memiliki nilai strategis bagi kepentingan Uni Eropa;

- (8) terjadinya krisis keuangan global telah menimbulkan kebangkrutan sejumlah perusahaan besar dunia yang berdampak terhadap penurunan atau perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Kondisi ini juga berdampak terhadap terjadinya PHK besar-besaran serta meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan;
- (9) penambahan penduduk dunia yang telah mencapai 7,2 miliar jiwa lebih akan mengakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga bahan pangan. Di samping itu, perubahan iklim karena pemanasan global menimbulkan gangguan terhadap hasil panen dan jalur distribusi pangan internasional. Lahan pertanian akan semakin menyempit karena alih fungsi lahan untuk kepentingan bisnis dan industri seperti terjadi di RRC, India, Brasil, Vietnam dan Thailand yang saat ini menjadi produsen pangan dunia. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap terbatasnya ketersediaan pangan di berbagai belahan dunia seperti Asia dan Afrika yang berpotensi menimbulkan kerawanan pangan dan bencana kelaparan;
- (10) terjadinya perubahan iklim (*climate change*) sebagai akibat penggunaan bahan bakar fosil, industrialisasi dan alih fungsi lahan, telah menghasilkan efek pemanasan global (*global warming*) yang telah meningkatkan suhu permukaan bumi serta munculnya berbagai ragam penyakit dan gangguan kesehatan manusia di seluruh dunia;
- (11) konflik yang sering terjadi di kawasan Afrika merupakan pertarungan kepentingan dalam memperebutkan Sumber Daya Alam (SDA). Afrika yang kaya akan hasil tambang dan minyak bumi, seperti Sudan, Afrika Selatan dan Nigeria menjadi

rebutan.....

rebutan dari kekuatan Uni Eropa dan Amerika Serikat dengan kekuatan Rusia dan RRC. Perebutan SDA tersebut membuat Afrika menjadi kawasan yang tidak pernah lepas dari konflik dan kekerasan yang berujung kepada pertempuran bersenjata ataupun rivalitas antaretnis;

- (12) situasi keamanan internasional masih terus diwarnai oleh isu konflik di Palestina, Irak dan Afghanistan. Di samping itu, pengaruh isu demokratisasi liberal semakin meluas memicu konflik bersenjata di seluruh negara-negara kawasan Timur Tengah, ditengarai strategi AS dan sekutunya untuk menguasai ladang minyak di kawasan tersebut.

b) Regional.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dinamika keamanan regional adalah perkembangan situasi global, di samping peran dan kepentingan negara-negara besar, ditambah dengan permasalahan hubungan antarnegara dalam satu kawasan. Berbagai persoalan atau konflik yang terjadi di kawasan akan memiliki pengaruh terhadap kondisi keamanan internasional dan nasional negara yang ada dalam kawasan tersebut. Negara-negara di kawasan regional yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan lingkungan strategis di Indonesia sebagai berikut:

- (1) hubungan bilateral antara Indonesia-Australia telah beberapa kali mengalami pasang surut, termasuk masalah adanya penyadapan pihak Australia terhadap jaringan seluler milik Presiden RI dan beberapa Pejabat Tinggi Negara RI, yang mengakibatkan terjadinya pemanggilan Duta Besar Indonesia di Australia untuk pulang ke Indonesia. Kondisi ini tidak lepas dari orientasi politik dan kepentingan pemerintahan yang berkuasa di sana. Sebagai anggota FPDA, Australia dapat menggunakan berbagai fasilitas militer di negara-negara persemakmuran antara lain, Malaysia dan Singapura. Posisi geopolitik dan geostrategis membuat Australia selalumemperhatikan dan mempengaruhi perkembangan di Indonesia;

(2) Jepang.....

- (2) Jepang merupakan negara sangat kuat dalam bidang ekonomi. Aktivitas perekonomian dan perdagangannya menjangkau hampir pelosok dunia sangat dipengaruhi oleh stabilitas keamanan internasional. Demi kepentingan perekonomiannya Jepang memperhatikan stabilitas keamanan global dan regional. Sikap politik Jepang selalu diperhitungkan negara-negara besar dunia sebagai salah satu kekuatan penyeimbang stabilitas keamanan kawasan Asia Timur dan Asia-Pasifik;
- (3) Isu *Melanesian Brotherhood* (persaudaraan Melanesia) digunakan sebagai strategi penyusunan kekuatan negara – negara Melanesia yang berpengaruh terhadap gerakan separatis Papua Merdeka. Vanuatu dan Nauru yaitu negara yang mendukung perjuangan Organisasi Papua Merdeka (OPM). Tokoh-tokoh OPM di Vanuatu tergabung dalam organisasi *West Papuan Peoples Representative (WPPR)* dan aktif melakukan kegiatan propaganda;
- (4) Pesatnya perkembangan perekonomian Republik Rakyat Cina (RRC) telah menempatkan Cina sebagai salah satu negara besar dan penting, baik secara regional maupun global. Dalam rangka memenuhi kepentingan nasionalnya, Cina berupaya menjangkau berbagai belahan dunia menggunakan instrumen hubungan internasionalnya. Negara-negara besar maupun negara-negara di kawasan Asia Pasifik tidak dapat mengabaikan peran Cina bagi keamanan kawasan. Cina memiliki kepentingan dan mempunyai kekuatan yang harus diperhitungkan dalam menentukan stabilitas keamanan kawasan;
- (5) *Papua New Guinea (PNG)* adalah negara tetangga di sebelah Timur Indonesia dengan perbatasan darat yang panjang. Masalah perbatasan antara RI dan PNG sampai saat ini belum ditentukan secara yuridis formal, namun telah diambil langkah-langkah bersama dengan cara mendirikan pos-pos perbatasan untuk merintis tapal batas yang akan ditetapkan kemudian;

- (6) kondisi ekonomi masyarakat di *Republik Demokratik Timor Leste (RDTL)* sampai saat ini masih bergantung pada negara lain sehingga sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kasus penyelundupan barang-barang komoditi ke negaranya. Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan RDTL terdapat beberapa permasalahan perlu diselesaikan, seperti adanya keberatan masyarakat perbatasan yang merasa telah menguasai/memiliki tanah secara turun-temurun dimasukkan dalam wilayah RDTL;
- (7) dalam lingkungan regional Asia Tenggara, terjadi perubahan besar dalam kehidupan ASEAN, yakni kesepakatan untuk mengintegrasikan negara-negara ASEAN dalam sebuah Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*) berdasarkan Piagam ASEAN (*ASEAN Charter*) yang secara resmi berlaku pada awal tahun 2009. Keberhasilan integrasi ASEAN dapat memainkan peran sentral (*in the driving seat*) dalam proses integrasi kawasan yang tengah berlangsung dengan sangat dinamis;
- (8) Kamboja merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang termasuk dalam Segitiga Emas (*The Golden Triangle*) menjadi sorotan dunia terutama negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang mengecam peredaran Narkoba sebagai ancaman bangsa. Persoalan Kamboja dengan negara tetangga seperti Thailand adalah masalah tanda tapal batas sementara dengan Vietnam adalah seputar kedaulatan di sekitar lepas pantai;
- (9) konflik warga negara di Myanmar dan Thailand yang melibatkan mayoritas agama Budha dengan minoritas Muslim, berakibat banyak etnis Rohingnya yang mengungsi ke Indonesia. Etnis Myanmar yang mencari suaka membawa dampak konflik atau perselisihan dari negara asal menunggu berbulan-bulan untuk proses aplikasi suaka mereka;
- (10) perkembangan politik dalam negeri Thailand ditandai dengan pertarungan antar politik yang menimbulkan gangguan politik dan perdagangan di kawasan ASEAN. Instabilitas politik di

Thailand.....

Thailand dijadikan sebagai tempat memasok bagi penyelundup senjata ringan (*small arms*) ke wilayah-wilayah konflik di Indonesia;

- (11) hingga saat ini Pemerintah Filipina masih menghadapi berbagai masalah keamanan dalam negeri, khususnya masalah pemberontakan di Filipina Selatan yang dilakukan oleh *Moro Islamic Liberation Front (MILF)*, *Misuuri Break Awcro Group (MBG)*, dan Kelompok *Abu Sayyaf Group (ASG)* yang walaupun sudah semakin terdesak namun masih melakukan tindakan kekerasan berupa teror dan penculikan warga Filipina maupun orang asing dengan sasaran untuk mendapatkan uang tebusan. Kelompok tersebut disinyalir masih ada kaitan dengan kelompok radikal di Indonesia;
- (12) masalah perbatasan wilayah laut dengan Kepulauan Riau, Singapura belum bersedia melakukan pembicaraan, meskipun secara lisan telah menyatakan bahwa dengan adanya proyek reklamasi wilayah timur Changi dikatakan tidak mengubah kedudukan dan batas landasan kontinen yang sudah ada;
- (13) kebijakan Pemerintah Malaysia terhadap masalah TKI cenderung merugikan kepentingan Indonesia. Disatu sisi Malaysia membutuhkan TKI, namun cenderung memperlakukan TKI kurang manusiawi;
- (14) dalam masalah Kepulauan Ambalat, Malaysia berulang kali melakukan pelanggaran batas wilayah RI di Kalimantan Timur, baik wilayah udara maupun laut bahkan ada kecenderungan meningkatkan aktivitasnya dalam rangka memperluas wilayah negaranya.

c) Nasional.

- (1) Kondisi geografis, Demografi dan Sumber Daya Alam.
Kondisi geografis, demografi dan sumber daya alam, merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dinamika kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan nasional. Keberhasilan mengelola faktor-faktor tersebut akan
menjadikan.....

menjadikan peluang dan kekuatan dalam menunjang kepentingan nasional. Kegagalan dalam pengelolaan faktor-faktor tersebut akan menjadi kendala dan ancaman.

(2) Ideologi.

- (a) penganut paham demokrasi liberal sering memanfaatkan momentum reformasi, demokratisasi dan perlindungan HAM untuk mempengaruhi para politisi, LSM, cendekiawan dan kelompok masyarakat agar menuntut dan memperjuangkan “kebebasan” tanpa batas tanpa memperhatikan nilai- nilai Pancasila;
- (b) peran utama perempuan dalam aksi terorisme di Indonesia antara lain membangun aliansi melalui perkawinan, mencetak generasi radikal masa depan, menyiapkan anak menjadi generasi radikal melalui *home schooling*, menanamkan paham radikal pada anggota keluarga, mengelola forum percakapan dan pesan daring untuk perekrutan dan pernikahan, mengumpulkan dan mengelola dana baik untuk aksi terorisme atau dukungan bagi keluarga teroris;
- (c) kelompok penganut komunisme memanfaatkan organisasi massa dan LSM tertentu yang sepaham dengan ajaran komunisme berupaya mengangkat isu pelanggaran HAM untuk mencabut Ketetapan MPRS Nomor: XXV/MPRS/1966, sehingga ajaran komunisme dapat hidup kembali di Indonesia, lebih dikenal dengan gerakan neo-komunisme (komunisme gaya baru);
- (d) penyebaran paham radikal juga terjadi di dalam lembaga pemasyarakatan (Lapas) dan rumah tahanan. Penyebaran paham radikal di dalam Lapas dan rumah tahanan terjadi karena sistem manajemen Lapas dan rumah tahanan yang belum optimal. Hal ini diperparah dengan kondisi Lapas dan rumah tahanan yang melebihi

kapasitas.....

kapasitas dan tidak adanya pemisahan antara narapidana terorisme dengan narapidana lainnya.

(3) Politik.

- (a) pembangunan politik nasional yang diarahkan pada upaya melanjutkan reformasi pada setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, dinilai cukup berhasil, namun pelaksanaannya masih diliputi suasana euforia demokrasi, sehingga sering bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- (b) penerapan kebijakan otonomi daerah berdampak terhadap melemahnya pengawasan dan koordinasi Pemerintahan Provinsi terhadap penyelenggaraan kewenangan di Kabupaten/Kota yang seharusnya memiliki kewenangan kuat dan mengikat terhadap pembinaan, pengawasan, perizinan, standar dan sertifikasi di Kabupaten/Kota dalam satu provinsi, menjadi tidak memiliki daya untuk menjadi koordinator pengembangan wilayah di semua bidang. Rencana Strategis dan Program Pembangunan Daerah (Propeda) Pemerintah Kabupaten/Kota kadang tidak sejalan atau bertentangan dengan Renstra Pemerintah Provinsi;
- (c) berkaitan dengan hubungan politik pusat dan daerah, pemilihan kepala daerah secara langsung melalui mekanisme partai melahirkan dua permasalahan. Ada perbedaan pandangan bahwa kepala daerah merupakan wakil pemerintah pusat di daerah atau kepala daerah sebagai wakil masyarakat yang dipilih melalui mekanisme partai. Jika terjadi konflik kepentingan antara partai pendukung presiden dengan partai pendukung kepala daerah, belum jelas garis kebijakan manakah yang akan diikuti oleh kepala daerah tersebut;
- (d) pemekaran wilayah di berbagai daerah menimbulkan permasalahan karena proses pembentukannya terkesan

dipaksakan.....

dipaksakan oleh sekelompok orang/tokoh masyarakat di daerah tersebut dengan mencari dukungan dari berbagai pihak, baik di daerah maupun di pusat. Dalam banyak kasus, pemekaran daerah tidak dilakukan melalui rencana yang matang dan mengabaikan persyaratan prinsip-prinsip pembentukan daerah otonomi seperti batas wilayah, partisipasi rakyat dan sumber daya;

- (e) persoalan kebangsaan merupakan salah satu isu terkini yang harus diperhatikan dalam kehidupan demokrasi. Namundemikian, rasa dan kondisi kebangsaan Indonesia semakin terancam ditandai oleh luntarnya pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila serta menguatnya fenomena intoleransi, eksklusivisme, radikalisme dan terorisme. Tahun 2017, Pemerintah telah membentuk Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP PIP) yang kemudian secara kelembagaan berubah menjadi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) pada tahun 2018. BPIP bersama kementerian/lembaga terkait akan menyusun arah kebijakan dan strategi pembinaan ideologi Pancasila serta sinkronisasi program/kegiatan wawasan kebangsaan bagi seluruh warga negara.

(4) Ekonomi.

- (a) Kondisi perekonomian nasional hingga tahun 2025- 2029 masih dipengaruhi tekanan ekonomi global ditandai taraf hidup rakyat Indonesia belum sejahtera menyeluruh, jumlah penduduk miskin dan angka pengangguran masih tinggi, sementara reformasi ekonomi belum pulih mendorong pertumbuhan ekonomi nasional;
- (b) berbagai persoalan ekonomi yang masih terjadi dapat melemahkan ketahanan ekonomi dan pangan nasional. Pembangunan infrastruktur sedang giat dilaksanakan oleh Pemerintahan Jokowi namun masih dalam proses dan belum dapat dirasakan manfaatnya secara merata

sehingga.....

sehingga kesenjangan sosial masih dirasakan terjadi antar daerah, antara perkotaan dan perdesaan di kawasan Barat dan Timur Indonesia, sehingga gejolak sosial masih terjadi di masyarakat;

- (c) secara umum, situasi ekonomi Indonesia pada tahun 2025-2029 diperkirakan masih dalam kondisi membaik, namun jika dikaitkan dengan situasi kerawanan stabilitas politik dan keamanan menjelang Pemilu 2029 mendatang, serta dampak situasi konflik global persaingan negara-negara internasional dan stabilitas kawasan dapat mempengaruhi terjadinya sentiment pasar modal, melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya kemampuan investasi nasional mempengaruhi terhambatnya tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

(5) Sosial Budaya.

- (a) keanekaragaman budaya, suku, adat istiadat, ras dan agama yang dimiliki bangsa Indonesia sejak dahulu kala telah tumbuh dan berkembang, turut mempengaruhi tatanan kehidupan sosial masyarakatnya dalam berbangsa dan bernegara. Pada satu sisi, keanekaragaman komponen bangsa dapat dipandang sebagai potensi nasional untuk membangun bangsa. Namun demikian pada sisi lain, keanekaragaman tersebut dapat dipandang sebagai potensi konflik yang dapat menjadi pemicu desintegrasi bangsa;
- (b) kemajemukan adat istiadat dan budaya daerah selain merupakan potensi pembangunan nasional, juga merupakan potensi konflik. Kuatnya pengaruh budaya dan gaya hidup barat yang masuk melalui tayangan media elektronik serta lemahnya regulasi media berdampak terhadap perubahan sistem nilai, pola pikir, sikap dan perilaku masyarakat. Kecenderungan sikap permisif, konsumtif dan individualis telah membawa sebagian masyarakat untuk melakukan tindakan

melanggar.....

melanggar hukum dan norma-norma agama yang dapat menimbulkan gangguan Kamtibmas;

- (c) berkembangnya berbagai aliran/kepercayaan dalam suatu agama dapat menimbulkan pertentangan antarpemeluk agama itu sendiri, sehingga berpotensi menimbulkan sikap pro-kontra masyarakat yang menjurus terjadinya konflik sosial. Pemahaman dan implementasi ajaran agama belum berkembang secara baik, bahkan pada sisi tertentu mengalami penurunan dan munculnya gejala fanatisme sempit. Sebagian pemuka agama cenderung menggunakan agama untuk kepentingan tertentu (politisasi agama untuk kepentingan politik dan kekuasaan) sehingga menurunkan penghormatan dan kepercayaan masyarakat terhadap para tokoh agama.

(6) Keamanan.

- (a) berbagai penanggulangan gangguan Kamtibmas terkait dengan kejahatan konvensional maupun transnasional telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang cukup membanggakan. Namun demikian masih terdapat potensi ancaman yang harus tetap diwaspadai karena dapat mengganggu suasana Kamtibmas, antara lain terorisme, perompakan, pembalakan liar, pencurian ikan, penambangan liar, kejahatan ekonomi lintas negara dan Indonesia juga rentan menerima gangguan keamanan dari aktor non-pemerintah seperti terorisme, penyelundupan Narkoba hingga tindak pidana perairan. Pemerintah terus berupaya memerangi ancaman-ancaman tersebut;
- (b) lemahnya penjagaan di wilayah perbatasan dan pintu-pintu masuk Indonesia seperti pelabuhan laut dan udara, serta terbatasnya kerja sama internasional menjadikan Indonesia sebagai lahan subur tumbuhnya kejahatan transnasional. Di samping itu, Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang mengancam kedaulatan

negara, seperti yang ada di Papua, merupakan isu yang menonjol di tingkat nasional. Perkembangan organisasi kejahatan internasional yang didukung kemajuan iptek terutama dalam bidang komunikasi dan informasi serta teknologi persenjataan menyebabkan kejahatan yang bersifat transnasional seperti peredaran Narkoba dan terorisme sulit untuk ditangani;

- (c) sebagian jaringan teroris yang berkembang di Indonesia masih terus melakukan perekrutan dan pelatihan anggota–anggota baru. Kerja sama mereka dengan kelompok ekstrim di Filipina, seperti Abu Sayyaf dan *Moro Islamic Liberation Front* (MILF). Sementara itu, kelompok Jamaah Islamiyah (JI) khususnya dari elemen eks Afganistan sedang mengalami perpecahan bersamaan dengan menurunnya kredibilitas Abu Bakar Baasyir di kalangan JI karena dinilai tidak mampu memberikan perlindungan terhadap anggotanya;
- (d) secara umum peringkat dan skor Indonesia dalam *Global Terrorism Index* (GTI) tahun 2014-2017 terus membaik seiring dengan upaya pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi terorisme, saat ini penyebaran paham ideologi berbasis kekerasan dan perekrutan gencar dilakukan melalui media sosial dan pesan instan. Sedangkan lima alat propaganda yang diidentifikasi paling sering digunakan di media sosial yaitu melalui video, forum diskusi (*chat rooms*), situs web (*websites*), gambar (*images*), dan tautan web, *retweets*, *likes* dan *hashtags*. Pada bulan Juli 2014, melalui media daring, ISIS meluncurkan video propaganda di Indonesia yang mengajak umat muslim Indonesia untuk memberikan kontribusi sumbangan, baik fisik ataupun keuangan untuk ISIS. Video propaganda tersebut diunggah, dibagikan, dan tersebar melalui media sosial dan pesan instan. Menurut perkembangannya, penyebaran paham radikal telah menyasar kelompok anak-anak dan perempuan.

Hal tersebut ditunjukkan oleh sekitar 40 perempuan dan 100 anak Indonesia di bawah umur 15 tahun telah menyebrang ke Suriah;

- (e) potensi gangguan Kamtibmas di calon Ibu Kota Negara baru dengan penduduk setempat terkait isu legalitas kepemilikan tanah dan resistensi masyarakat setempat terhadap pendatang.

b. Analisa SWOT

Dari faktor-faktor baik dari lingkungan intern maupun ekstern melalui analisa SWOT, yaitu:

1) Kekuatan (*Strtenghs*);

- a) terbentuknya *Power On Hand* (POH) Kapolri dan siaga kontijensi di Pasukan Gegana Korbrimob, *On call* yang siap dioperasikan setiap saat dan setiap waktu untuk menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- b) Pasukan Gegana Korbrimob saat ini memiliki 4 (empat) Satuan yang tergelar yaitu Satuan KBRN, Jibom, Wanterror dan Satuan Bantek, adapun jumlah riil Pasukan Gegana Korbrimob saat ini sejumlah 1.553 personel terdiri dari:
 - (1) anggota Polri sebanyak 1.541 orang personel
 - (2) ASN sebanyak 12 orang personel;
- c) Rarenstra Korbrimob Polri tahun 2020-2024 menjadi acuan penyusunan Rarenstra Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2025-2029 dengan demikian arah kebijakan dan strategi akan terintegrasi dan berkesinambungan;
- d) secara umum akuntabilitas kinerja Pasukan Gegana Korbrimob semakin hari semakin baik dan dapat dipertanggung jawabkan terbukti dengan naiknya nilai LKIP pada setiap tahunnya;
- e) terintegrasinya kegiatan dan kinerja Satker-satker di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob dalam mendukung program pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;
- f) meningkatnya kemampuan personel secara berkesinambungan dalam pelaksanaan tugas penegakan hukum terbatas sebagai penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- g) Tribrata

- g) Tribrata dan Catur Prasetya serta motto Pasukan Gegana Korbrimob menjadi budaya yang diterapkan setiap personel Pasukan Gegana Korbrimob;
- h) meningkatnya dukungan Alpalkam dan Almatsus yang modern sesuai spesifikasi khusus yang dibutuhkan dalam mendukung operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
- i) terpeliharanya kemampuan personel dengan terdukungnya latihan satuan dari anggaran DIPA secara terprogram dan berkelanjutan;
- j) tunjangan kinerja/remunerasi yang diberikan negara memberikan dorongan semangat personel untuk terus melakukan pembenahan, perbaikan dan peningkatan kinerja.

2) kelemahan (*Weakness*)

- a) standar sertifikasi kerja khusus personel Pasukan Gegana Korbrimob dan jajaran serta Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda belum seluruhnya tersertifikasi;
- b) belum maksimalnya pelaksanaan pengawasan dan pengendalian personel secara berjenjang untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran anggota;
- c) peremajaan personel di Pasukan Gegana Korbrimob relatif lambat jika dibandingkan dengan *intake* yang diterima pada tiap tahunnya sehingga perlunya peningkatan pemenuhan personel sesuai dengan kebutuhan;
- d) penambahan kendaraan operasional tidak diikuti dengan penambahan garasi sehingga banyak kendaraan operasional yang tidak tertampung di garasi;
- e) kesejahteraan personel Pasukan Gegana Korbrimob perlu ditingkatkan untuk mendukung profesionalisme terutama fasilitas rumah dinas, Layanan Kesehatan, Pendidikan dan Asuransi serta tunjangan risiko kerja;
- f) beberapa piranti lunak sudah tidak relevan lagi dengan pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob sehingga perlu dilaksanakan penyempurnaan disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi saat ini;

g) perkembangan.....

- g) perkembangan Era digital saat ini berdampak pula pada perkembangan tindak kejahatan namun belum dibarengi dengan pemerataan kemampuan dan pengetahuan personel Pasukan Gegana Korbrimob secara profesional;
- h) beberapa sarana dan prasarana Pasukan Gegana Korbrimob sudah mulai rusak termakan usia sehingga perlu dilaksanakan peremajaan untuk mendukung operasional satuan;
- i) generalisasi indeks pada standar biaya masukan belum semuanya mencukupi dengan kebutuhan operasional satuan (khususnya tiket pesawat) pada pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob;
- j) latihan bersama dengan Kepolisian Negara lain sebagai upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan personel Pasukan Gegana Korbrimob belum terdukung anggaran Dipa.

3) peluang (*Opportunities*)

- a) tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Pasukan Gegana Korbrimob dalam melakukan penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- b) terbangunnya sinergisitas polisional Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi/satuan dan stakeholder terkait dalam pelaksanaan tugas penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- c) penambahan Alpalkam dan Almatsus termmodern disesuaikan dengan kebutuhan operasional satuan mampu mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas;
- d) penyederhanaan tata kelola secara sinergi antara Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda memudahkan pergerakan personel dengan reaksi yang cepat, tepat dan efisien dalam menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- e) perkembangan era digital adalah sebuah keharusan bagi Pasukan Gegana Korbrimob untuk tetap relevan dan tangguh dalam menghadapi tantangan kedepan yang terus berkembang;
- f) peningkatan fungsi pengawasan internal dan eksternal untuk mencegah penyimpangan dan menjaga akuntabilitas kinerja Pasukan Gegana Korbrimob;
- g) penerapan.....

- g) penerapan sistem pembinaan karier berbasis meritokrasi dan program manajemen talenta dari SSDM Polri berdampak positif terhadap profesionalisme Pasukan Gegana Korbrimob;
- h) penyelenggaraan program Pendidikan dan pelatihan oleh Lemdiklat Polri, Satuan Latihan Brimob dan Kerjasama dengan negara lain dapat menjawab tantangan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara profesional;
- i) program reformasi birokrasi dalam rangka upaya percepatan pemberantasan korupsi melalui program pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBK), memberikan peluang bagi Pasukan Gegana Korbrimob untuk melanjutkan reformasi birokrasi mencakup aspek struktural, instrumental dan kultural;
- j) adanya program Polri dalam misi perdamaian keamanan dan ketertiban dunia dapat meningkatkan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob.

4) ancaman (*Threat*)

- a) perkembangan teknologi informasi, teknologi digital dan komunikasi disamping berdampak positif merupakan ancaman bagi Polri khususnya Pasukan Gegana Korbrimob karena mudahnya masyarakat untuk mengakses tindak kejahatan seperti cara merakit bom, membeli dan meracik bahan kimia, cara menembak dan kejahatan lainnya membawa konsekuensi bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob apabila tidak diimbangi dengan penambahan pengetahuan dan kemampuan *terupdate* dibidang IT secara profesional;
- b) merebaknya Judi online dan Pinjaman online dapat berpengaruh kepada perilaku kehidupan sosial dan derajat moral personel Pasukan Gegana Korbrimob;
- c) potensi konflik paska Pemilu/Pemilukada 2024 yang dapat berpengaruh pada dinamika kehidupan sosial masyarakat;
- d) kurangnya pemahaman tentang kewenangan tugas pokok, fungsi dan peran satuan kerja Polri dalam penegakan hukum;
- e) Konflik Internasional berdampak pada stabilitas keamanan dan ekonomi sosial masyarakat;
- f) meningkatnya

- f) meningkatnya angka pengangguran dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan berpotensi terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- g) penyebaran paham yang bertentangan dengan ideologi Pancasila dan Intoleransi akan mempengaruhi eksistensi kelompok jaringan terorisme maupun masyarakat yang memiliki pemahaman radikal;
- h) kecenderungan meningkatnya 4 (empat) jenis kejahatan (konvensional, transnasional, terhadap kekayaan negara dan berimplikasi kontinjensi) berdampak langsung pada pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob;
- i) pertumbuhan sektor industri yang menggunakan bahan Kimia, Biologi, dan Radioaktif menimbulkan ancaman baru dalam aspek keamanan, keselamatan, dan penegakan hukum;
- j) penyalahgunaan bahan berbahaya KBRN merupakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang menjadi salah satu ancaman serius sehingga memerlukan perhatian dan penanganan khusus.

c. Permasalahan.

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Pasukan Gegana Korbrimob adalah sebagai berikut:

- 1) masih kurangnya jumlah personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran baik Perwira, Brigadir, Bhayangkara dan PNS karena sesuai DSPP sejumlah 3.312 orang personel namun sampai saat ini baru terpenuhi sejumlah 1.553 orang personel terdiri dari 1.541 orang anggota Polri dan 12 orang PNS (baru terpenuhi 46,89 %);
- 2) perlunya peningkatan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dari segi kualitas, kuantitas dan kapasitas dengan latihan tersertifikasi maupun pendidikan serta pembinaan karier secara terprogram, berjenjang dan berkelanjutan;
- 3) perlunya peningkatan kesejahteraan personel Pasukan Gegana Korbrimob terkait dengan tunjangan kinerja, tunjangan risiko kerja, pemenuhan rumah dinas, kendaraan dinas, pelayanan Kesehatan, dan keselamatan kerja (asuransi) secara bertahap dan berkelanjutan;
- 4) semakin berkembangnya Iptek maka trend kejahatan mengalami perubahan untuk itu Pasukan Gegana Korbrimob harus melakukan penyesuaian dengan pengajuan pengadaan Alarmsus termodernisasi

disesuaikan

disesuaikan dengan lptek untuk mendukung operasional satuan;

- 5) perlunya keterbukaan publik terkait kinerja organisasi yang didukung oleh perkembangan digital sehingga kinerja Pasukan Gegana Korbrimob lebih mudah diakses;
- 6) perlunya pembenahan dan penyempurnaan piranti lunak untuk mendukung pelaksanaan tugas fungsi Pasukan Gegana Korbrimob serta peningkatan kinerja organisasi menuju kinerja organisasi yang lebih baik;
- 7) kerjasama Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi lain serta *stakeholders* baik di dalam maupun luar Negeri perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan personel maupun operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
- 8) penguatan pengawasan internal dengan mengefektifkan kegiatan pengawasan pengendalian (wasdal) baik di level manajerial maupun di level pelaksana tugas di lapangan serta pengawasan eksternal untuk mewujudkan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan, akuntabel serta bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.
- 9) keberadaan dan kegiatan kelompok teroris di Indonesia masih tetap tumbuh dan berkembang, mereka mengembangkan pola kegiatan dan sasaran secara sporadis termasuk terhadap sasaran aparat keamanan dan pejabat pemerintah;

B. VISI, MISI, SERTA TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

Untuk menjawab berbagai macam tantangan tugas kedepan dengan memperhatikan lingkungan strategis dan analisis *SWOT* sebagaimana disebutkan di atas, Pasukan Gegana Korbrimob menetapkan dan menjalankan Visi, Misi dan Tujuan sebagai suatu institusi dan kelembagaan yang mandiri, berwawasan global, berorientasi nasional dan bertindak lokal, penuh dengan koordinasi dan meningkatkan sinergisitas dalam memberikan dan melaksanakan pencegahan kejahatan dan penegakan hukum kepada masyarakat.

Dengan visi, misi dan tujuan yang diarahkan untuk bersinergi maka akan membangkitkan dan mendorong seluruh insan Kepolisian Indonesia menjadi semakin cerdas, berbudaya dan diimbangi dengan akhlak dan moral yang tinggi serta mampu meningkatkan daya kreativitas dan penuh inovatif dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat ke depan.

Pasukan Gegana Korbrimob dalam menjabarkan Visi dan Misi Korps Brimob Polri berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN Tahun 2025-2029;
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Mabes Polri;
7. Perkap Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Operasional Kepolisian Republik Indonesia;
8. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/778/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 tentang Rencana Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2025-2029;
9. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: KEP/814/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang *Grand Strategy* Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2025-2045.

Penjabaran Visi dan Misi Korps Brimob Polri di Pasukan Gegana Korbrimob adalah sebagai berikut:

1. Visi.

a. Visi Korbrimob Polri :

“Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi melalui Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada Masyarakat”.

Makna:

Redaksional visi mencakup secara eksplisit mencakup aspirasi yang bersifat eksternal maupun internal. Visi Korbrimob Polri menunjukkan aspirasi yang.....

yang ingin diwujudkan pada tahun 2029, sejalan dengan tahapan Renstra Polri 2025-2029 yaitu penguatan fondasi organisasi Polri diharapkan dapat memberikan dampak pada kondisi keamanan dalam negeri “Terwujudnya Indonesia Maju yang Aman, Tertib dan Berkeadilan melalui Kepolisian yang Berorientasi pada Masyarakat”.

Perlindungan, Pengayoman dan Pelayanan kepada Masyarakat adalah pendekatan pemolisian untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi, dengan tujuan menciptakan hubungan yang lebih sinergis dan saling mendukung dengan Satfung/Satwil dan masyarakat.

b. Visi Pasukan Gegana Korbrimob :

“Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana”.

Makna:

Visi Pasukan Gegana Korbrimob menunjukkan aspirasi yang ingin diwujudkan pada tahun 2029, sejalan dengan tahapan Renstra Korbrimob 2025-2029 diharapkan dapat memberikan dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dengan “Terwujudnya Keamanan Dalam Negeri dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi dengan penindakan terhadap kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana”.

Dengan terwujudnya keamanan dalam Negeri yang kondusif akan terciptanya rasa aman bagi masyarakat dan bebas dari ancaman atau gangguan yang membahayakan stabilitas nasional maupun keselamatan masyarakat.

2. Misi.

a. Misi Korps Brimob Polri:

“Mewujudkan Kehadiran Negara di tengah Masyarakat melalui Tindakan Kepolisian: Pre-emptif, Preventif, Penegakan Hukum Terbatas dan Rehabilitasi dengan Respon Cepat, Tepat dan Tuntas”.

Makna.....

Makna:

Mewujudkan kehadiran negara di tengah masyarakat melalui tindakan kepolisian: preemtif, preventif, penegakan hukum terbatas dan rehabilitasi dengan respon cepat, tepat dan tuntas, bahwa dalam penanggulangan GKIT yang terjadi ditengah masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab negara dalam mewujudkan rasa aman dan keteraturan sosial.

“Mewujudkan kehadiran negara di tengah masyarakat” bermakna Korbrimob Polri yang merepresentasikan negara pada saat masyarakat membutuhkan kehadiran negara dalam penanggulangan GKIT.

“Tindakan kepolisian: preemtif, preventif, penegakan hukum terbatas dan rehabilitasi” bermakna bahwa gangguan Kamtibmas intensitas tinggi dilaksanakan mulai dari tahapan Preemtif, Preventif, tindakan yang dilakukan untuk menghadirkan keadilan bagi pelanggar hukum di wilayah operasi kepolisian dan melaksanakan rehabilitas melalui *trauma healing* dan edukasi terhadap masyarakat yang terdampak terjadinya GKIT.

“Respon cepat, tepat dan tuntas” bermakna bahwa penanggulangan GKIT dengan respon cepat, tepat dan tuntas didukung sertifikasi kompetensi personel, almatsus yang modern dan aturan yang berlaku.

b. Misi Pasukan Gegana Korbrimob:

“Mewujudkan Kehadiran Negara di tengah Masyarakat dengan Tindakan Kepolisian untuk menegakkan Hukum Terbatas dengan Respon Cepat, Tepat dan Tuntas.”

Makna:

Mewujudkan kehadiran negara di tengah masyarakat melalui tindakan kepolisian: ***penegakan hukum terbatas dengan respon cepat, tepat dan tuntas***, bahwa dalam pelaksanaan tugas penindakan GKIT yang terjadi ditengah-tengah masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab negara dalam mewujudkan rasa aman, tentram dan adanya keeteraturan sosial.

“Respon cepat, tepat dan tuntas” bermakna bahwa dalam pelaksanaan tugas penindakan GKIT bertindak cepat (*Quick Respons*) tiba di tempat kejadian perkara , penanganan sesuai dengan aturan yang berlaku dan atau perundang-undangan serta menyelesaikan masalah hingga tuntas didukung dengan kemampuan personel yang kompetensi, Almatsus dan Alpalkam yang modern.

3. Tujuan.

a. Tujuan Korps Brimob Polri:

Tujuan Korbrimob Polri merupakan penjabaran Visi dan Misi Korbrimob Polri dan dilengkapi dengan rencana sasaran strategis dalam rangka mendukung Visi dan Misi Polri terhadap pencapaian program prioritas Presiden. Tujuan ini sejalan dengan Visi dan Misi Korbrimob Polri pada periode jangka menengah, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai oleh Korbrimob Polri pada periode jangka menengah, dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Korbrimob Polri. Dapat mengarahkan perumusan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, serta Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi Korbrimob Polri.

- 1) meningkatkan peran utamanya dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi, melindungi masyarakat, dan menjaga kestabilan negara dengan yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme yang lebih responsif;
- 2) menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara proaktif dan antisipatif;
- 3) meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Korbrimob Polri agar dapat menjalankan tugas dan fungsi Brimob dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Korbimob Polri yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
- 4) membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Korbrimob Polri yang mendukung operasional Korbrimob Polri yang efisien dan terintegrasi dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi, yang optimal, berkualitas, serta lebih profesional sehingga dapat mendukung kinerja Korbrimob Polri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal;
- 5) memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Korbrimob Polri.

b. Tujuan Pasukan Gegana Korbrimob:

- 1) Meningkatkan peran utamanya sebagai penindak Gangguan Keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas Tinggi dengan mengutamakan profesionalisme yang responsif;

2) Menciptakan.....

- 2) Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman stabil dan tertib dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi secara proaktif dan antisipatif;
- 3) meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Pasukan Gegana Korbrimob agar dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang terintegrasi dan berkelanjutan;
- 4) membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob untuk mendukung operasional yang efisien dan terintegrasi dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi;
- 5) memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) pada Pasukan Gegana Korbrimob.

4. Sasaran Strategis.

a. Sasaran Strategis Korps Brimob Polri.

- 1) pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang responsif dan prediktif;
- 2) penegakan hukum terbatas dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan;
- 3) SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan Menyeluruh;
- 4) Infrastruktur strategis Korbrimob Polri yang berdaya guna dan modern;
- 5) tata kelola Korbrimob Polri yang bersih, transparan dan akuntabel.

b. Sasaran Strategis Pasukan Gegana Korbrimob:

- 1) pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang responsif dan prediktif;
- 2) penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan;
- 3) SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh;
- 4) infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern;
- 5) tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.

5. Keterkaitan Sasaran Impact “Keamanan dan Ketertiban Masyarakat”, Tujuan dan Sasaran Strategis.

a. Korps

a. Korps Brimob Polri.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1) menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib dari gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara proaktif dan antisipatif;	1) pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif;
2) meningkatkan peran utamanya dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi, melindungi masyarakat, dan menjaga kestabilan negara dengan yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme yang lebih responsif;	2) penegakan hukum terbatas dalam menanggulangi gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan;
3) meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Korbrimob Polri agar dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;	3) SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan Menyeluruh;
4) membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Korbrimob Polri guna mendukung operasional yang efisien dan terintegrasi dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi, yang optimal, berkualitas, serta lebih profesional sehingga dapat mendukung kinerja Korbrimob Polri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal;	4) infrastruktur strategis Korbrimob Polri yang berdaya guna dan modern;
5) memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Good Governance and Clean Government</i>) pada Korbrimob Polri.	5) tata kelola Korbrimob Polri yang bersih, transparan dan akuntabel.

b. Pasukan.....

b. Pasukan Gegana Korbrimob.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1) Meningkatkan peran utamanya sebagai penindak gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi dengan mengutamakan profesionalisme yang responsif;	1) pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif;
2) Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman stabil dan tertib dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi secara proaktif dan antisipatif;	2) penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan;
3) meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Pasukan Gegana Korbrimob agar dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang terintegrasi dan berkelanjutan;	3) SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh;
4) membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob untuk mendukung operasional yang efisien dan terintegrasi dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi;	4) infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern;
5) memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Good Governance and Clean Government</i>) pada Pasukan Gegana Korbrimob.	5) tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.

6. Pentahapan Kebijakan.**a. Korps Brimob Polri.****1) Tahun 2025.**

Menyempurnakan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja menjadikan organisasi dan SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas;

2) Tahun 2026.

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam penanggulangan GKIT dengan prosedur kerja yang efektif, efisien dan terukur

terukur berbasis T.I serta didukung Almatsus Korbrimob Polri yang modern;

3) Tahun 2027.

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam penanggulangan GKIT yang berorientasi pada kepercayaan masyarakat guna menjadikan organisasi dan SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas;

4) Tahun 2028.

Mewujudkan penanggulangan GKIT yang adaptif dengan kebutuhan masyarakat, serta percepatan kapasitas akuntabilitas kinerja birokrasi dan budaya kerja Korbrimob Polri yang jelas, efektif dan efisien yang berbasis T.I menjadikan organisasi dan SDM Korbrimob Polri yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta sejahtera;

5) Tahun 2029.

Inovasi dalam penanggulangan GKIT yang profesional dan berbasis T.I dalam rangka memudahkan akses seluas-luasnya bagi masyarakat.

b. Pasukan Gegana Korbrimob.

1) Tahun 2025.

Penyempurnaan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja untuk menjadikan organisasi dan SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan Berintegritas;

2) Tahun 2026.

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi dengan prosedur kerja yang efektif, efisien dan terukur berbasis Teknologi didukung almatsus yang modern;

3) Tahun 2027.

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam penindakan GKIT yang berorientasi pada kepercayaan masyarakat guna menjadikan organisasi dan SDM Pasgegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas;

4) Tahun 2028.

Memantapkan penguatan fondasi organisasi Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas Tinggi di seluruh wilayah NKRI;

5) Tahun

5) Tahun 2029.

Melanjutkan penguatan fondasi organisasi Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI.

C. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

1. Arah Kebijakan dan Strategi Korps Brimob Polri.

Arah kebijakan dan strategi Korbrimob Polri akan diselaraskan dengan arah kebijakan dan strategi Polri yang telah ditetapkan pada Renstra Polri 2025-2029. Untuk memperkuat analisis, arah kebijakan dan strategi Korbrimob Polri diformulasikan dengan mempertimbangkan kondisi Korbrimob Polri saat ini dan kondisi yang ingin dicapai oleh Korbrimob Polri pada tahun 2029. Arah kebijakan Korbrimob Polri periode 2025-2029 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis **“Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Responsif dan Prediktif”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
 - 1) peningkatan fungsi intelijen Brimob dalam deteksi dini dan pencegahan GKIT secara responsif dan prediktif;
 - 2) peningkatan upaya keamanan dalam penanggulangan GKIT secara responsif dan prediktif;
 - 3) peningkatan kehadiran Korbrimob Polri di wilayah perbatasan dan pulau terluar serta di Lokasi Prioritas dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN);
 - 4) meningkatkan kehadiran Korbrimob Polri ditengah masyarakat secara optimal dalam mewujudkan keamanan dalam negeri;
 - 5) peningkatan kegiatan sadar Kamtibmas di wilayah operasi kepolisian dengan mengoptimalkan kegiatan pemolisian masyarakat (community policing) dalam rangka penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.
 - 6) peningkatan pelaksanaan operasi kepolisian termasuk pengamanan pembangunan di Ibu Kota Negara Baru.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: Peningkatan fungsi intelijen Brimob dalam deteksi dini dan pencegahan GKIT secara responsif dan prediktif.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) penguatan fungsi intelijen Brimob dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, keamanan, teknologi dan lingkungan dalam negeri; (G.S)
- b) meningkatkan peran deteksi dini dan pencegahan terhadap potensi ancaman dan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, keamanan, teknologi dan lingkungan di dalam negeri; (G.S)
- c) mengoptimalkan operasi intelijen (penyelidikan, pengamanan dan penggalangan) terhadap potensi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi secara konvensional dan Siber; (Asta Cita)
- d) meningkatkan keamanan sibertek di lingkungan kepolisian; dan
- e) mengoptimalkan kegiatan kontra intelijen penanggulangan GKIT. (Asta Cita)

- 2) Arah bijak: Peningkatan upaya keamanan dalam penanggulangan GKIT secara responsif dan prediktif.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) meningkatkan sinergisitas dengan *stakeholders* dan aparat penegak hukum lainnya dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b) mengoptimalkan pelaksanaan pengamanan pada kegiatan investasi strategis nasional dan fasilitas kegiatan perbankan nasional;
- c) melaksanakan penanganan konflik sosial secara humanis dan berkeadilan;
- d) mengoptimalkan penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi di dalam negeri; dan
- e) mengoptimalkan dukungan personel Korbrimob Polri dalam misi perdamaian dunia.

- 3) Arah bijak: peningkatan kehadiran Korbrimob Polri di wilayah perbatasan dan pulau terluar serta di lokasi prioritas dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN).

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob

Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) meningkatkan infrastuktur, SDM, dan pelayanan operasional Korbrimob Polri pada wilayah Lokasi Prioritas dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN);
 - b) mengoptimalkan kegiatan penegakkan hukum terbatas terhadap keluar masuknya orang dan barang di wilayah PLBN baik darat maupun laut yang berpotensi terjadi GKIT;
 - c) mengoptimalkan dukungan penanganan kejahatan transnasional (senjata api, bom, bahan peledak lainnya dan bahan KBRN) di wilayah perbatasan; dan
 - d) Mengoptimalkan penanggulangan GKIT di wilayah perbatasan.
- 4) Arah bijak: meningkatkan kehadiran Korbrimob Polri ditengah masyarakat secara optimal dalam mewujudkan keamanan dalam negeri;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) mendukung program pemerintah dalam menurunkan *stunting*, penanganan pandemi dan ketahanan pangan;
 - b) meningkatkan kehadiran Korbrimob Polri di tengah masyarakat dalam menjaga Kamtibmas;
 - c) mendukung pengamanan jalur logistik dan transportasi nasional;
 - d) mendukung pengamanan event nasional dan internasional;
 - e) mendukung pelaksanaan penyaluran subsidi kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah operasi kepolisian;
 - f) meningkatkan penanggulangan dan penanganan bencana secara professional; dan
 - g) mendukung terwujudnya keteraturan sosial, mengatasi permasalahan sosial dan isu-isu penting nasional lainnya.
- 5) Arah bijak: peningkatan kegiatan sadar Kamtibmas di wilayah operasi kepolisian dengan mengoptimalkan kegiatan pemolisian masyarakat (community policing) dalam rangka penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi.
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob

Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) menentukan model pemolisian yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan jenis gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang terjadi;
 - b) melaksanakan kegiatan sambang kepada Tokoh Pemuda (Toda), Tokoh Agama (Toga) dan Tokoh Masyarakat (Tomas) serta masyarakat lainnya di wilayah terjadinya gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
 - c) memberdayakan peran aktif Tokoh Pemuda (Toda), Tokoh Agama (Toga) dan Tokoh Masyarakat (Tomas) serta masyarakat lainnya untuk mendukung tugas Brimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas intensitas tinggi; dan
 - d) mendukung program pemerintah dalam memberikan bantuan baik materiil, moril dan dedikasi untuk membantu kesulitan masyarakat di wilayah penugasan.
- 6) Arah bijak: peningkatan pelaksanaan operasi kepolisian termasuk pengamanan pembangunan di Ibu Kota Negara Baru.
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) memperkuat kegiatan operasi kepolisian pada jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
 - b) melaksanakan kegiatan keselamatan dan reintegrasi di wilayah rawan, bencana dan wabah;
 - c) melaksanakan kegiatan pencarian dan penyelamatan masyarakat yang terdampak bencana alam dan non alam;
 - d) mendukung kegiatan operasi pengamanan sebelum, saat dan pasca pemindahan Ibu Kota Negara Baru di Kalimantan Timur; dan
 - e) mendukung peningkatan efektivitas pengamanan Markas Besar Polri pusat maupun kewilayahan.
- b. Sasaran Strategis **“Penegakan Hukum Terbatas dalam Menanggulangi Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
- 1) peningkatan penanggulangan GKIT secara transparan dan akuntabel;
 - 2) peningkatan penyelenggaraan sistem penanggulangan GKIT yang terintegrasi;

3) Melaksanakan.....

- 3) Melaksanakan kerja sama untuk memperkuat peran Polri dalam penanggulangan GKIT yang adil, transparan, humanis dan akuntabel.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: Peningkatan penanggulangan GKIT secara transparan dan akuntabel.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) meningkatkan kapabilitas personil dan penguatan satuan-satuan operasional dalam menanggulangi GKIT;
- b) melaksanakan sertifikasi kompetensi kemampuan personel guna mendukung penguatan penanggulangan GKIT; (Asta Cita)
- c) mempercepat penanggulangan GKIT terkait kekerasan kolektif (konflik sosial dan huru-hara), kejahatan terorganisir (kejahatan insurgensi, Kelompok Kriminal Bersenjata/KKB, terorisme, senjata api, bom, handak lainnya dan bahan KBRN berbahaya) dan bencana (alam dan non alam); dan (Asta Cita)
- d) memperkuat penegakan hukum terbatas yang adil, transparan, legal, humanis dan setara di wilayah operasi kepolisian.

- 2) Arah bijak: Peningkatan penyelenggaraan sistem penanggulangan GKIT yang terintegrasi.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) mengintegrasikan sistem penanggulangan GKIT di tingkat Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda serta kerja sama dan koordinasi dengan Satfung/Satwil terkait;(G.S)
- b) mengembangkan standarisasi data GKIT;
- c) mengembangkan sistem bom data center yang terintegrasi; dan
- d) memperkuat digitalisasi penanggulangan GKIT pada tingkat Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda. (G.S)

- 3) Arah bijak: Melaksanakan kerja sama untuk memperkuat peran Polri dalam penanggulangan GKIT yang adil, transparan, humanis dan akuntabel.

Untuk mewujudkan arah kebijakan 3, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan kolaborasi dan sinergisitas antar Satfung/Satwil dalam Harkamtibmas; (Asta Cita)
- b) melaksanakan kerja sama nasional/internasional dalam penanggulangan GKIT; dan
- c) memperkuat sinergisitas antara Satfung/Satwil dan instansi terkait dalam penanggulangan GKIT.

c. Sasaran Strategis **“SDM Korbrimob Polri yang Adaptif, Kompeten dan Berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan kapabilitas dan kapasitas SDM Korbrimob Polri yang jujur, bermartabat dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh;
- 2) pengelolaan SDM Korbrimob Polri secara profesional, akuntabel dan terintegrasi;
- 3) pemindahan personel Korbrimob Polri ke Ibu Kota Negara Baru.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: peningkatan kapabilitas dan kapasitas SDM Korbrimob Polri yang jujur, bermartabat dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh. untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) menyiapkan program pemeliharaan dan peningkatan kemampuan (Latharkatpuan) fungsi Brimob sesuai dengan tantangan tugas dan kebutuhan terkini;
 - b) meningkatkan kualitas Latharkatpuan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat;
 - c) meningkatkan relevansi kurikulum dan Hanjar Latharkatpuan sesuai dengan tantangan tugas;
 - d) meningkatkan jumlah personel yang memiliki sertifikasi kompetensi; (Asta Cita)
 - e) mendukung pengembangan program kerja sama Latkatpuan dalam negeri dan luar negeri;

f) meningkatkan.....

- f) meningkatkan jumlah tenaga instruktur dan tenaga pengasuh dalam pelaksanaan program Latharkatpuan yang telah memiliki sertifikasi kompetensi;
 - g) memperkuat kapasitas, kapabilitas dan integritas SDM Korbrimob Polri yang berorientasi pada pelayanan masyarakat yang optimal;
 - h) menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai bhayangkara dalam diri personel Korbrimob Polri;
 - i) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Korbrimob Polri dalam pelaksanaan operasional menanggulangi GKIT berbasis teknologi dan data analytics; dan
 - j) Memperkuat kapabilitas dan kompetensi operator, penindak dan petugas kemampuan fungsi Brimob.
- 2) Arah bijak: Pengelolaan SDM Korbrimob Polri secara profesional, akuntabel dan terintegrasi.
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan pemenuhan jabatan berdasarkan standar jabatan dan kompetensi serta menarik minat dan mempertahankan talenta terbaik; (G.S)
 - b) memperkuat implementasi *merit system*, menyempurnakan sistem pengembangan karier dengan menerapkan *personalized learning* serta rotasi sesuai dengan kebutuhan personel dan organisasi; (G.S)
 - c) menerapkan *sistem reward and punishment* berbasis kinerja;
 - d) meningkatkan proporsi Polwan Brimob; (RPJMN)
 - e) meningkatkan kesejahteraan SDM Korbrimob Polri; (Asta Cita)
 - f) meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi SDM Korbrimob Polri secara adil dan transparan sesuai aturan yang berlaku;
 - g) memperkuat implementasi pemenuhan personel Korbrimob Polri berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK);
 - h) melakukan kajian dan pemenuhan kebutuhan personel untuk pembentukan Satker baru di lingkungan Korbrimob Polri dalam rangka pengembangan SOTK; dan
 - i) meningkatkan kesehatan SDM Korbrimob Polri secara fisik, psikis dan mental.

- 3) Arah bijak: pemindahan personel Korbrimob Polri ke Ibu Kota Negara Baru. untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) mempersiapkan personel Korbrimob Polri yang akan pindah ke Ibu Kota Negara Baru; dan
 - b) menyusun roadmap pemindahan personel Korbrimob Polri ke Ibu Kota Negara Baru.
- d. Sasaran Strategis **“Infrastruktur Strategis Korbrimob Polri yang Berdaya Guna dan Modern”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
 - 1) modernisasi sarana prasarana Korbrimob Polri;
 - 2) mengoptimalkan hasil Litbang Polri dalam pemenuhan Almatsus Korbrimob Polri;
 - 3) pengelolaan aset Korbrimob Polri yang akuntabel, terbuka, modern dan terintegrasi.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: Modernisasi sarana prasarana Korbrimob Polri.
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) memetakan dan menyempurnakan prioritas dan kebutuhan sarana prasarana Korbrimob Polri tahun 2025-2029 dalam pemenuhan Almatsus untuk mendukung manajemen logistik dan fasilitas berbasis *MEPE* untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kesiapan operasional Korbrimob Polri; (G.S)
 - b) meningkatkan keselarasan TI Korbrimob Polri melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI POLRI (*I.T Enterprise Architecture*); (G.S)
 - c) mempersiapkan kebutuhan sarana prasarana dan Almatsus Korbrimob Polri di Ibu Kota Negara Baru;
 - d) melakukan modernisasi sarana prasarana dan Almatsus dalam menanggulangi GKIT mulai dari tingkat Korbrimob Polri sampai ke Satbrimob Polda; (Asta Cita)
 - e) membangun dan mengimplementasikan *smart security* di markas komando Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
 - f) menyediakan

- f) menyediakan ruang dan fasilitas kerja bagi SDM Korbrimob Polri berkebutuhan khusus;
 - g) mengembangkan tata kelola sistem arsip dan naskah dinas modern; dan
 - h) meningkatkan sarana prasarana dan Almitsus keamanan siber dan teknologi mekanik di wilayah operasi kepolisian.
- 2) Arah bijak: Mengoptimalkan hasil Litbang Polri dalam pemenuhan Almitsus Korbrimob Polri.
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) mengoptimalkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan Polri dalam pengambilan kebijakan terkait pemenuhan Almitsus Korbrimob Polri;
 - b) meningkatkan kolaborasi dan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan atas pemenuhan Almitsus Korbrimob Polri.
- 3) Arah bijak: Pengelolaan aset Korbrimob Polri yang akuntabel, terbuka, modern dan terintegrasi.
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) menyempurnakan sistem manajemen logistik dan fasilitas untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kesiapan operasional Korbrimob Polri; (G.S)
 - b) menerapkan sistem pengelolaan dan membangun rumah dinas/flat/barak dan rusun bagi personel Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
 - c) menyediakan dan meningkatkan kualitas dan fasilitas kesehatan (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama/FKTP) serta layanan kesehatan yang memadai bagi personel Korbrimob Polri dan keluarga; dan
 - d) meningkatkan kualitas dan fasilitas kesehatan Korbrimob Polri (Rumah Sakit Bhayangkara Brimob) yang paripurna dalam mendukung tugas dan fungsi Korbrimob Polri.
- e. Sasaran Strategis **“Tata Kelola Korbrimob Polri yang Bersih, Transparan dan Akuntabel”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) peningkatan pelayanan dalam menanggulangi GKIT yang prima dan kedekatan dengan masyarakat;
- 2) penguatan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan Korbrimob Polri;
- 3) penguatan “Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran yang Akuntabel”;
- 4) penguatan “Regulasi dan Sistem Pengawasan yang Efektif”.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: peningkatan pelayanan dalam menanggulangi GKIT yang prima dan kedekatan dengan masyarakat.
 untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan kualitas pelayanan dalam menanggulangi GKIT serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis Korbrimob Polri dengan menstandarisasi, menyempurnakan dan memastikan pelaksanaan SOP; (G.S)
 - b) mempercepat proses pelayanan penanggulangan GKIT bagi masyarakat; (Asta Cita)
 - c) meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan Markas Komando Korbrimob Polri;
 - d) memperkuat keterlibatan Korbrimob Polri dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui redesain interaksi kepolisian dan masyarakat; (G.S)
 - e) meningkatkan pengelolaan citra Korbrimob Polri di masyarakat;
 - f) meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan *stakeholders* dalam menanggulangi GKIT yang dapat menunjang kinerja Korbrimob Polri;
 - g) menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi personel dan keluarga Korbrimob Polri dengan kendali mutu dan biaya, disertai sarana dan prasarana Faskes yang memadai (BPJS Kesehatan); dan
 - h) meningkatkan efektivitas pengaduan masyarakat di wilayah operasi Kepolisian. (*Quickwins*).
- 2) Arah bijak: Penguatan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan Korbrimob Polri.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) membangun sistem penerapan budaya integritas, nilai-nilai kejujuran dan kehormatan pada setiap pelaksana tugas Korbrimob Polri dengan mempedomani kode etik Polri;
- b) mendorong perubahan budaya dengan merumuskan dan menginternalisasi nilai-nilai budaya organisasi yang adaptif, berintegritas, dan berorientasi masyarakat; (G.S)
- c) meningkatkan manajemen kinerja pada tingkat Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
- d) melakukan pengkajian dan penataan tugas dan fungsi Korbrimob Polri di tingkat Korbrimob Polri sampai Satbrimob Polda guna mengonsolidasikan fungsi-fungsi Brimob dengan menciptakan model *shared services*; (G.S)
- e) memperkuat kelembagaan dan tata kelola organisasi Kobrimob Polri mewujudkan kapabilitas dan ukuran organisasi yang optimal (rasionalisasi organisasi) dengan menerapkan *Strategic Workforce Planning*; (G.S)
- f) meningkatkan akuntabilitas dan *agility* dari organisasi dengan menyempurnakan model tata kelola dan model operasional; (G.S)
- g) melakukan pengkajian dan penyederhanaan birokrasi yang lebih ramping dan tepat ukuran (*right sizing*), pengaturan organisasi yang memprioritaskan keberadaan jabatan fungsional dalam pengaturan susunan organisasi dan pengalihan jabatan struktural eselon III ke bawah ke dalam jabatan fungsional;
- h) melakukan pengkajian pembentukan Satbrimob Polda dengan melaksanakan supervisi dan asistensi kepada Satuan yang akan dikembangkan di wilayah pemekaran dan memberikan rekomendasi kepada Kapolri;
- i) meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi Polri yang andal guna meningkatkan adaptabilitas dan kelincahan organisasi dengan menyempurnakan sistem tata kelola; (G.S) dan
- j) memperkuat implementasi manajemen risiko tingkat Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda guna menciptakan budaya berbasis kepatuhan dan.....

dan risiko dengan memperkuat kerangka kerja pengawasan, kepatuhan dan manajemen risiko. (G.S)

- 3) Arah bijak: Penguatan “perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akuntabel”.

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Korbrimob Polri merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Korbrimob Polri;
- b) melakukan penyelarasan kinerja Korbrimob Polri hingga ke tingkat Satker jajaran Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda;
- c) membangun alokasi anggaran pada klasifikasi jenis belanja secara proposional;
- d) memperkuat akuntabilitas kinerja dan anggaran Korbrimob Polri; dan
- e) memperkuat sistem dan kualifikasi pelaporan keuangan Korbrimob Polri yang akuntabel, terintegritas dan bersifat *real time*.

- 4) Arah bijak: Penguatan “Regulasi dan Sistem Pengawasan yang Efektif”. Untuk mewujudkan arah kebijakan 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan kualitas penanganan komplain/pengaduan masyarakat secara efektif dan terpercaya;
- b) meningkatkan efektivitas harmonisasi dan penyelarasan regulasi tingkat Mabes Polri ke tingkat Korbrimob Polri;
- c) mempercepat proses pemenuhan regulasi di lingkungan Korbrimob Polri; dan
- d) meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan regulasi di lingkungan Korbrimob Polri.

2. Arah Kebijakan dan Strategi Pasukan Gegana Korbrimob.

- a. Sasaran Strategis **“Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Responsif dan Prediktif”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana;
- 2) meningkatkan.....

- 2) meningkatkan peran Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia;
- 3) mengedepankan tindakan humanis dan menjunjung tinggi HAM dalam pelaksanaan tugas operasional satuan;
- 4) melaksanakan tugas pengamanan *event* nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan *stakeholder* terkait;
- 5) meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindak gangguan kamtibmas intensitas tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fungsi Gegana;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a) membentuk Detasemen kontijensi yang siap ditugaskan keseluruh wilayah NKRI;
 - b) menempatkan subden Siaga di barak siaga Pasukan Gegana Korbrimob on call 1 X 24 Jam sebagai penanggap pertama (*quick respons*) untuk tugas insidentil.
 - c) menyiapkan Almatsus, Alpalkam, sarana dan prasarana siap operasional dalam rangka penggelaran kekuatan satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob dengan cepat, tepat dan tuntas;
 - d) meningkatkan sinergitas proaktif dan kerjasama dengan satuan kewilayahan dalam pelaksanaan tugas dilapangan dalam penanganan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - e) melakukan analisa dan evaluasi setiap selesai pelaksanaan tugas guna penyempurnaan pelaksanaan tugas berikutnya.
- 2) arah bijak: meningkatkan peran Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia, dengan strategi sebagai berikut;

a) Detasemen

- a) Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda adalah sebagai penanggap pertama dalam penanganan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi (kontinjensi) terkait dengan fungsi Gegana;
 - b) apabila Satuan Brimob Polda mengalami peristiwa terkait dengan harkamtibmas intensitas tinggi (fungsi Gegana) maka akan dilakukan pendampingan secara teknis dari Pasukan Gegana Korbrimob;
 - c) untuk penyamaan kemampuan dan ketrampilan personel Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda maka dilaksanakan latihan bersama TCC Danden Gegana, operator Jibom, teknisi KBR dan unit Wanterror secara rutin, terprogram dan terencana pada setiap tahunnya;
 - d) penyamaan Almatsus dan Alpalkam serta piranti lunak yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dengan Detesemen Gegana satuan Brimob Polda sehingga adanya kesamaan Cara bertindak dan persepsi dalam pelaksanaan tugas dilapangan.
- 3) arah bijak: mengedepankan tindakan humanis dan menjunjung tinggi HAM dalam pelaksanaan tugas operasioanl satuan, dengan strategi sebagai berikut;
- a) dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi Pasukan Gegana Korbrimob lebih mengutamakan keselamatan masyarakat;
 - b) Pasukan Gegana Korbrimob menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia yang memiliki hak yang melekat sejak lahir dan dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah;
 - c) menekankan kepada Komandan Satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob untuk melaksanakan pengecekan personel secara rutin terhadap personel yang melaksanakan tugas BKO sebagai Waskat dan memberikan support moril;
 - d) tidak memberangkatkan personel yang memiliki masalah dan tidak siap tugas, sehingga tidak mempersulit komandan di lapangan;
 - e) menata sistem dan metode dengan mengedepankan penanganan konflik secara humanis dalam penyelenggaraan program Harkamtibmas;

4) arah

- 4) arah bijak: melaksanakan tugas pengamanan pada *event* nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan *stakeholder* terkait, dengan strategi sebagai berikut;
 - a) menyiapkan Pasukan Gegana Korbrimob sewaktu-waktu siap digerakan beserta sumber daya yang dimiliki dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional dan internasional;
 - b) melaksanakan koordinasi terkait pergeseran pasukan beserta perlengkapan ke objek atau titik yang sudah ditentukan dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan *event* nasional/Internasional;
 - c) menempatkan pasukan di titik strategis yang sudah ditentukan sehingga mempermudah pergerakan personel bila sewaktu-waktu digerakan;
 - d) melaksanakan pengamanan *event* Nasional/Internasional serta mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
 - e) melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Satfung/Satwil dan *stakeholder* terkait dalam pengamanan *event* Nasional/Internasional;
 - f) menentukan cara bertindak dalam pelaksanaan pengamanan disesuaikan dengan kerawanan dan ancaman wilayah dimana dilaksanakan *event* Nasional/Internasional;
 - g) melaksanakan konsolidasi personel dan peralatan serta anev setelah selesai pelaksanaan tugas pengamanan.
- 5) arah bijak: meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan, dengan strategi sebagai berikut;
 - a) meningkatkan kemitraan melalui Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;
 - b) meningkatkan sinergitas tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi/satuan lain guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;
 - c) mengoptimalkan

- c) mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama baik internal maupun eksternal dengan memperkuat sinergitas polisional kemitraan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob;
- f. Sasaran Strategis **“Penegakan Hukum Terbatas dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan”**, dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) mengedepankan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
 - 2) mewujudkan proses penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;
 - 3) melaksanakan latihan peningkatan kompetensi kemampuan personel terkait dengan UU dan peraturan hukum lainnya.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: mengedepankan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi:
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) dalam melakukan penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi mengedepankan legalitas, kemanfaatan dan keadilan serta menjunjung tinggi HAM;
 - b) dalam pelaksanaan tugasnya personel memiliki kemampuan yang telah tersertifikasi sesuai tugas dan fungsinya;
 - c) terkait dengan keadaan tertentu/kontinjensi personel Pasukan Gegana Korbimob dapat memberikan bantuan pengamanan dan olah TKP untuk mendukung proses penyidikan.
 - d) meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan satuan/instansi lain dalam pelaksanaan tugas dilapangan;
- 2) arah bijak: mewujudkan proses penindakan dan penanganan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) dalam pelaksanaan tugas penanganan dan penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi berpedoman pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b) setiap

- b) setiap personel mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi serta bentuk pelayanan kepada masyarakat;
 - c) mengoptimalkan pengawasan melekat dalam pelaksanaan tugas dilapangan oleh unsur pimpinan pasukan.
 - d) memberikan akses informasi terkait terjadinya gangguan Kamtibmas intensitas tinggi melalui Humas Korbrimob Polri sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat;
- 3) arah bijak: melaksanakan latihan peningkatan kualitas dan kompetensi kemampuan personel terkait dengan UU dan peraturan hukum lainnya; untuk mewujudkan arah bijak tersebut, strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang hukum dan
 - b) perundang-undangan sebagai pendukung pelaksanaan tugas operasional satuan;
 - b) penambahan pengetahuan personel secara mandiri maupun terprogram dari satuan;
 - c) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain guna peningkatan profesionalisme SDM;
- g. Sasaran Strategis **“SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Adaptif, Kompeten dan Berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:
 - 1) peningkatan kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;
 - 2) mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayan publik di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
 - 3) terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;
 - 4) melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
 - 5) meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

1) arah.....

- 1) arah bijak: peningkatan kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang pembinaan maupun operasional sebagai upaya peningkatan karier;
 - b) pemetaan personel yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan pengembangan umum dan khusus di dalam maupun di luar Negeri;
 - c) mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain di dalam maupun diluar Negeri guna meningkatkan profesionalisme;
 - d) pengajuan penambahan jumlah kuota peserta Dikbangspes dan Dikbangum Polri untuk personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.
- 2) arah bijak: mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan Pasukan Korbrimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
 - b) di era transformasi digital ini Pasukan Gegana Korbrimob selalu melakukan update kegiatan satuan yang di upload pada website Pasukan Gegana Korbrimob yang berfungsi sebagai ruang publik;
 - c) *mengupload* aplikasi sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) berbasis web (*Web based*) terkait pengadaan barang/jasa di Pasukan Gegana Korbrimob.
 - d) meningkatkan kualitas dan kapabilitas *monitoring* dan evaluasi LKIP di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai upaya tertib administrasi dan akuntabilitas satuan;
 - e) mengikutsertakan.....

- e) mengikutsertakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah bagi anggota dan PNS Pasukan Gegana Korbrimob.
- 3) arah bijak: terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) pemetaan kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sebagai data awal untuk pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional;
 - b) pemeriksaan standar fisik, mental dan kesehatan personel berkaitan dengan Postur Pasukan Gegana Korbrimob;
 - c) penyusunan standar pelatihan manajerial mulai tingkat Unit, Subden, Detasemen dan Satuan;
 - d) melaksanakan latihan rutin pemeliharaan kemampuan secara terprogram, terencana dan berkelanjutan dengan anggaran DIPA maupun latihan rutin tanpa dukungan anggaran;
 - e) mengajukan penambahan alokasi anggaran untuk latihan pemeliharaan kemampuan bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
 - f) mengikutsertakan personel dalam latihan peningkatan kemampuan yang diselenggarakan Korbrimob Polri maupun kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi lain di dalam maupun luar Negeri guna meningkatkan profesionalisme personel;
- 4) arah bijak: melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan penyempurnaan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan serta meningkatkan “sistem *reward and punishment*”;
 - b) membangun sistem penilaian kompetensi Pasukan Gegana Korbrimob (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi.....

kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi guna mendukung “program manajemen talenta”;

- c) optimalisasi Sistem Manajemen Kinerja *online* dengan SIPP Pasukan Gegana Korbrimob untuk menerapkan *Merit System* dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya;
 - d) meningkatkan jumlah asesor sertifikasi kompetensi bidang kemampuan fungsi Gegana.
- 5) arah bijak: meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja; untuk mewujudkan arah tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan keluarganya serta pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS;
 - b) memberikan pelayanan secara proaktif terkait pengusulan pemberian tanda jasa dan tanda kehormatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob;
 - c) meningkatkan kualitas pelayanan administrasi personel Pasukan Gegana Korbrimob, dalam rangka menumbuhkan budaya melayani yang non diskriminasi dan *user friendly*;
 - d) pengusulan tunjangan bahaya (risiko kerja).

h. Sasaran Strategis **“Infrastruktur Strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang Berdaya Guna dan Modern”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) pemenuhan sarana dan prasarana serta Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob yang modern guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;
- 2) meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: pemenuhan sarana dan prasarana serta Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob yang modern guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka terdapat strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) pengusulan

- a) pengusulan pembangunan perkantoran, pergudangan dan rumah dinas, laboratorium KBRN, Jibom serta fasilitas pendukung lainnya untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sesuai dengan prototipe;
 - b) pengusulan penambahan garasi kendaraan karena jumlah kendaraan dan garasi tidak seimbang;
 - c) pengusulan kendaraan dinas jabatan sesuai dengan standar yang ditetapkan;
 - d) pengusulan tenda posko taktis dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional satuan.
- 2) arah bijak: meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi; untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) menyusun road map dan mapping rencana kebutuhan Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda berdasarkan tantangan tugas ke depan;
 - b) menginventarisir kebutuhan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran maupun Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda;
 - c) mengajukan penambahan dan upgrade Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda sesuai perkembangan teknologi dan termmodern sehingga dapat mendukung penyelenggaraan operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
 - d) penyusunan dan pengajuan kebutuhan Almatsus dan Alpalkam yang sangat diperlukan (skala prioritas) berdasar spesifikasi teknis secara *bottom up*;
 - e) menetapkan standarisasi Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda sesuai dengan kebutuhan organisasi;
 - f) melakukan anev terhadap katalog Alpalkam dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda.

i. Sasaran Strategis **“Tata Kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang Bersih, Transparan dan Akuntabel”**, dicapai dengan arah kebijakan, sebagai berikut:

- 1) melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;
- 2) melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
- 3) meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan dan akuntabel;
- 4) melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;
- 5) meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) guna meraih predikat WBK dan WBBM.

Dengan penjelasan arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mengoptimalkan penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara terpadu guna meningkatkan kepercayaan masyarakat;
 - b) mengoptimalkan sistem penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara *online*;
 - c) penyelesaian pengaduan masyarakat.
- 2) arah bijak: melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan peran serta seluruh anggota beserta unsur pengawasan internal dalam upaya pencegahan korupsi;
 - b) melanjutkan

- b) melanjutkan sosialisasi “Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2017” tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- 3) arah bijak: meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan dan akuntabel;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pasukan Gegana Korbrimob;
- b) melanjutkan dan meningkatkan sinergisitas penginputan kebutuhan pada aplikasi e-Jakstra dalam penyusunan produk perencanaan dan penganggaran yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
- c) meningkatkan koordinasi, sinergi serta komitmen antara fungsi pengawasan, perencanaan, logistik, keuangan dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggung jawab tata kelola keuangan tingkat Satker Pasukan Gegana Korbrimob;
- d) melaksanakan analisis, *monitoring* dan evaluasi kinerja serta penggunaan anggaran di bidang pembinaan dan operasional Pasukan Gegana Korbrimob;
- 4) arah bijak: melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;
untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melakukan perbaikan, pengembangan dan peningkatan struktural sesuai dengan tuntutan perubahan guna pencapaian kinerja organisasi yang optimal;
- b) penataan

- b) penataan struktur jabatan di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
 - c) mengikutsertakan assesment jabatan di lingkungan Korps Brimob Polri bagi Personel Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda yang telah memenuhi syarat;
 - d) melanjutkan pelaksanaan Monev anggaran, kegiatan dan operasional satuan secara rutin dan berkelanjutan;
 - e) melanjutkan penguatan organisasi terkait pengusulan perubahan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran;
 - f) mengusulkan perubahan Perpol tentang Jibom, KBRN dan Perdankor Wanteror serta Bantek.
- 5) arah bijak: meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) untuk meraih predikat WBK/ WBBM.
- untuk mewujudkan arah bijak tersebut, maka strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) memberikan pelayanan administrasi dan operasional kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku;
 - b) memberikan pelayanan administrasi kepada Bhayangkari dan keluarga Pasukan Gegana Korbrimob serta satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku;
 - c) meningkatkan capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju predikat WBK dan WBBM di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.
 - d) Meningkatkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK).

3. Kerangka Regulasi.

Pasukan Gegana Korbrimob dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memerlukan pedoman maupun aturan-aturan yang mengikat bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob maupun masyarakat. Hal ini dikarenakan tugas dan fungsi Korbrimob Polri yang diemban berkaitan dengan kepentingan masyarakat di bidang penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi.

Renstra Pasukan Gegana Korbrimob merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembangunan jangka menengah nasional yang dilaksanakan oleh Pasukan Gegana Korbrimob selain berisi perencanaan strategis, juga berisi tentang instrumen strategis yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak dan memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan pada Korps Brimob Polri yang tersusun dalam kerangka regulasi Pasukan Gegana Korbrimob.

Kerangka regulasi pada Renstra Pasukan Gegana Korbrimob berisi tentang kebutuhan regulasi yang bersifat mengikat kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob maupun masyarakat yang berbentuk peraturan-peraturan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob yang direncanakan akan dibuat atau direvisi selama 5 (lima) tahun ke depan sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam Renstra Korps Brimob Polri tahun 2025-2029.

Kerangka regulasi dalam Renstra Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029 memuat rencana pembuatan dan penyempurnaan atau revisi Peraturan Kapolri dan Peraturan Komandan Korbrimob Polri yang dinilai perlu dan masih valid dalam mendukung pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob Polri dan juga rencana penghapusan Peraturan Kapolri dan Peraturan Komandan Korbrimob Polri yang dinilai sudah tidak valid terhadap situasi dan kondisi selama 5 (lima) tahun ke depan menggunakan pendekatan *omnibus law* yaitu strategi penataan regulasi dapat berupa pencabutan, revisi atau penggabungan dari beberapa regulasi yang saling tumpang tindih, sebagaimana termuat dalam lampiran.

4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan berkaitan erat dengan struktur organisasi dan kebutuhan sumber daya dengan memperhatikan kemampuan pendanaannya. Prinsip dalam penetapan kerangka kelembagaan, yaitu struktur organisasi (kelembagaan) mengikuti visi dan misi. Kerangka kelembagaan didefinisikan sebagai perangkat Kementerian/Lembaga, meliputi struktur organisasi, ketatalaksanaan dan pengelolaan sumber daya yang digunakan untuk mencapai Visi dan Misi satuan kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rangka melaksanakan program-program pembangunan pada Renstra dan kebijakan pembangunan lainnya.

Tersedianya Satuan Kerja Pasukan Gegana Korbrimob yang efektif dan akuntabel merupakan salah satu syarat keberhasilan Korbrimob Polri dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mewujudkan Pasukan Gegana Korbrimob yang dapat melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan Pasukan Gegana Korbrimob dalam membangun organisasi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga efektivitas pelaksanaan pembangunan dengan dukungan kelembagaan yang tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses. Upaya penguatan dan pengembangan kelembagaan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob masih perlu dilanjutkan, mengingat masih belum optimalnya efektivitas pembangunan Satuan Kerja Pasukan Gegana Korbrimob, melalui ketepatan struktur, ketepatan proses (tata laksana) serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi guna meningkatkan efisiensi belanja dan kebutuhan personel Pasukan Gegana Korbrimob sampai tahun 2029.

Tujuan disusunnya kerangka kelembagaan adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan keterkaitan dan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Kepolisian RI;
- b. mempertajam arah kebijakan dan strategi Kepolisian RI sesuai dengan kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya ASN;
- c. membangun struktur organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran untuk menghindari duplikasi fungsi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi sehingga organisasi Kepolisian RI menjadi lebih lincah dalam
- d. melaksanakan program-programnya;
- e. memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalitas sumber daya aparatur.

Penataan kelembagaan bersifat sangat selektif dan dilakukan untuk hal-hal yang sangat penting dan mendesak serta diyakini akan memberi manfaat yang lebih besar untuk mencapai arah bijak dan strategi Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindakan Kamtibmas intensitas tinggi guna mewujudkan Kamtibmas yang kondusif.

Peningkatan, penguatan dan pengembangan Satuan Kerja Pasukan Gegana Korbrimob juga dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. kebijakan Polri, yang meliputi sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan untuk memastikan bahwa postur kelembagaan Korbrimob Polri yang dibentuk sejalan dan mendukung pelaksanaan tugas Polri yang efektif, efisien dan akuntabel;

b. peraturan.....

- b. peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan desentralisasi dan otonomi daerah, untuk memastikan keserasian antar tugas, fungsi dan kewenangan yang berlaku di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
- c. prinsip-prinsip pengorganisasian yang modern;
- d. penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintah yang baik (*good governance* dan *clean government*) seperti transparansi, efektivitas, efisiensi dan penyesuaian dengan ketersediaan anggaran negara.

Dari arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang keamanan tersebut, maka untuk mewujudkan pencapaian sasaran dalam penguatan kelembagaan Polri, dibutuhkan kerangka kelembagaan sebagaimana terdapat dalam lampiran.

Sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kapolri Nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana utama yang berada dibawah Dankorbrimob Polri;
- b. Pasukan Gegana Korbrimob bertugas untuk membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Dankorbrimob Polri.
- c. Pembagian tugas dan tanggung jawab:
 - 1) Unsur Pimpinan;
 - Komandan Pasukan Gegana Korbrimob;
 - 2) Unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf:
 - a) Seksi Perencanaan;
 - b) Seksi Operasional;
 - c) Seksi SDM;
 - d) Seksi Logistik;
 - e) Seksi Provos;
 - f) Seksi TIK;
 - g) Seksi Kesjas (Kesehatan dan Jasmani);
 - h) Seksi Yanma;
 - i) Urusan Keuangan; dan
 - j) Tata Urusan Dalam.

d. Pasukan.....

d. Pasukan Gegana Korbrimob terdiri dari:

- 1) Satuan Perlawanan Teror (Satwanteror);
- 2) Satuan Penjinakan Bom (Satjibom);
- 3) Satuan Kimia Biologi Radioaktif dan Nuklir (Sat KBRN); dan
- 4) Satuan Bantuan Teknis (Sat Bantek).

Analisis terhadap tugas dari unsur pelaksana utama dalam kelembagaan Korbrimob Polri sangat penting terhadap penentuan berbagai kebijakan dan strategi yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program maupun kegiatan. Adapun usulan penguatan maupun perubahan Satuan Kerja untuk menguatkan tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dalam kurun waktu 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- a. memperkuat fungsi operasional sesuai dengan proses bisnis Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan GKIT;
- b. memperkuat pembinaan fungsi guna menata regulasi, latihan fungsi Gegana, tata kelola organisasi dan reformasi birokrasi Polri di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
- c. memperkuat fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendukung penindakan GKIT;
- d. memperkuat fungsi KBRN guna penindakan kejahatan yang menggunakan bahan KBRN berbahaya serta gangguan terhadap instalasi dan pemanfaatan bahan KBRN;
- e. melaksanakan penataan jenjang karir dan jabatan fungsional di lingkungan Korbrimob Polri;
- f. meningkatkan standarisasi dan sertifikasi personel yang terintegrasi;
- g. memperkuat fungsi pengawasan pada Pasukan Gegana Korbrimob.

C. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1. Target Kinerja.

Untuk mewujudkan visi dan misi Pasukan Gegana Korbrimob, serta mendukung tercapainya kebijakan Komandan Korbrimob Polri, maka Pasukan Gegana Korbrimob menetapkan 5 (lima) tujuan dan dengan 5 (lima) sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Pasukan Gegana Korbrimob dan mencerminkan pengaruh atas ditimbulkannya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa Program. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya,

setiap....

setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama, sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
IK IMPACT								
Stakeholder								
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban Masyarakat dari Gangguan Kamtibmas intensitas Tinggi yang Responsif dan prediktif	IK 1	Persentase pemenuhan kekuatan operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi	95 %	95,3 %	95,5 %	96 %	96,5 %
IK UTAMA								
Internal Process								
SS2	Penegakan hukum Terbatas dalam Menanggulangi Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan	IK2	Jumlah penyelenggaraan operasional Pasukan gegana korbrimob	90 kali	95 kali	98 kali	100 kali	110 kali
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Adaptif, Kompeten dan Berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh	IK3	Persentase personel yang mengikuti dikbangpers	10 %	11 %	12 %	13 %	15 %
		IK4	Persentase latihan pemeliharaan kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob	40 %	42 %	45 %	48 %	50 %
		IK5	Persentase latihan peningkatan kemampuan personel Pasukan Gegana korbrimob	10 %	12 %	14 %	15 %	17 %
		IK6	Persentase pembinaan personel pasukan Gegana Korbrimob	67 %	67,5 %	68 %	68,5 %	68,7 %

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		IK7	Persentase sertifikasi Kompetensi personel pasukan Gegana Korbrimob	1 %	1,2 %	1,3 %	1,4 %	1,5 %
IK Penunjang								
Learning and Growth								
SS4	Infrastruktur Strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang Berdaya Guna dan Modern	IK8	Persentase pemenuhan Sarpras dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob	34 %	35 %	36 %	37 %	38 %
SS5	Tata Kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	IK9	Nilai SAKIP Pasukan Gegana Korbrimob.	73	73,2	73,5	73,7	73,9
		IK10	Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob berbasis IKPA	98	98,5	99	99,3	99,5

2 (dua) Program yang telah ditetapkan untuk korbrimob polri, yaitu sebagai berikut:

- a. program Dukungan Manajemen (01);
- b. program Pemeliharaan Kamtibmas (04);

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, Pasukan Gegana Korbrimob melaksanakan 2 (dua) program, sebagai berikut:

- a. program Dukungan Manajemen (01);
- b. program Pemeliharaan Kamtibmas (04).

2. Kerangka Pendanaan

2. Kerangka Pendanaan.

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi pemeliharaan Kamtibmas serta mencapai target sasaran utama sebagaimana disebutkan di atas, dibutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai. Pendanaan pembangunan akan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yaitu Rupiah Murni (RM). Pendanaan akan digunakan untuk sebesar- besarnya kemakmuran rakyat, yakni fokus pada kepentingan untuk memberikan keamanan dan ketertiban kepada masyarakat. Secara terinci kerangka pendanaan menurut program dan kegiatan sebagaimana terlampir.

E. PENUTUP

Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob tahun 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah Pasukan Gegana Korbrimob yang disusun dengan menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Pasukan Gegana Korbrimob dalam mendukung Rencana Strategis Korps Brimob Polri tahun 2025-2029 dan agenda pembangunan nasional. Dokumen ini merupakan dokumen hidup yang perlu direviu secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, lingkungan strategis dan arah bijak Pasukan Gegana Korbrimob. Oleh karena itu, peran aktif dari seluruh personel Pasukan Gegana Korbrimob sangat diperlukan untuk memberikan kontribusi dan mengimplementasikan Renstra Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029 dalam pelaksanaan tugasnya.

1. Kaedah Pelaksana.

- a. mengutamakan sistem pelayanan prima dengan menghadirkan negara (Pasukan Gegana Korbrimob) ke tengah-tengah masyarakat, yakni memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah dan tidak diskriminasi, dengan tetap mengedepankan standar etika yang tinggi;
- b. pentingnya mengutamakan tindakan preemtif, preventif dan humanis sebagaicivilian police menuju democratic policing;
- c. mengedepankan strategi community policing. Perkembangan ke depan, perlu dilakukan perubahan pola upaya penanganan dari tindakan reaktif menjadi proaktif agar tercipta suasana kondusif dengan meminimalkan jatuhnya korban, serta tetap berkomitmen terhadap efisiensi anggaran;

d. selalu

- d. selalu membangun kemitraan melalui sistem sinergi polisional dengan kementerian, lembaga, serta kearifan lokal lainnya, sebagai implementasi strategi Polmas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat guna menciptakan masyarakat tertib hukum.

2. Autentikasi.

- a. autentifikasi Renstra Pasukan Gegana Korbrimob Tahun 2025-2029 berikut merupakan jabaran dari Renstra Korbrimob Polri Tahun 2025-2029, yang telah disahkan oleh Komandan Pasukan Gegana Korbrimob sebagai pimpinan Satuan Kerja sekaligus sebagai pejabat pengguna anggaran;
- b. distribusi, selanjutnya akan didistribusikan kepada seluruh jajaran Satuan Kerja untuk dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan dan dipedomani oleh penanggung jawab program guna pencapaian *outcome*.

Ditetapkan di: Kelapadua

pada tanggal:

28

Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN I

SURAT PERINTAH

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

PEMBENTUKAN TIM POKJA

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/**1087**/IX/REN.1.2./2024

Pertimbangan: bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025 – 2029 dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 13 tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai kelompok kerja penyusunan Renstra Pasukan Gegana Korbrimob T.A. 2025 - 2029;
2. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
3. pelaksanaan tugas terhitung mulai tanggal dikeluarkannya surat perintah ini sampai dengan selesai;
4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Kelapadua

Pada tanggal : **13** September 2024

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

Tembusan:

1. Dankorbrimob Polri.
2. Karorenminops Korbrimob.


REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

DAFTAR NAMA TIM POKJA PENYUSUNAN
RENCANA STRATEGIS PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
T.A. 2025 - 2029

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
1	REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.	BRIGJEN POL	73030669	DANPAS GEGANA KORBRIMOB	PENANGGUNG JAWAB
2	YOPIE INDRA PRASETYA SEPANG, S.I.K., M.SI.	KOMBES POL	72120637	DANSAT KBRN	KETUA
3	DADANG RAHARJA, S.H., M.H.	KOMBES POL	69060322	DANSAT BANTEK	WAKIL KETUA
4	TEDY PURNANTO, S.I.K.	KOMBES POL	76101100	DANSAT WANTEROR	ANGGOTA
5	MOKHAMAD ALFIAN HIDAYAT, S.I.K	KOMBES POL	75050906	DANSAT JIBOM	ANGGOTA
6	INA ROKHMATIN, S.H.	KOMPOL	68070247	KASI REN	SEKERTARIS
7	ERNIE VERA NZH, S.I.K	AKBP	74110085	KASI KESJAS	ANGGOTA
8	AKHMAD FAOZAN ADIMAN,S.H.	AKBP	68050680	KASI SDM	ANGGOTA
9	ALOWISIUS LONDAR, S.I.K.	AKBP	83121481	LAKHAR KASI OPS	ANGGOTA
10	MOH. SARIFUDIN, S.H.	KOMPOL	76120681	KA TAUD	ANGGOTA
11	NURKOLIM	AKP	77120137	PS. KASI YANMA	ANGGOTA
12	UCA	AKP	77050188	PS. KAUR KEU	ANGGOTA
13	SRI MEIRINI	AKP	72050028	PS. KASUBSI KONBANG	ANGGOTA
14	EKO PURWONO	AKP	75060766	PS. KASUBSI SISKOM	ANGGOTA
15	WIYANTO	AKP	7710041	Ps. KASUBSI MINOPSNAL	ANGGOTA
16	USTADI	AKP	74090566	PS. KASUBSI BINKAR	ANGGOTA

2 LAMPIRAN SPRIN DANPASGEGANA KORBRIMOB
NOMOR:SPRIN/ 1087 /IX/REN.1.2./2024
TANGGAL: 13 SEPTEMBER 2024

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/ NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6
17	BROTO SUSILO, S.H.	IPDA	85051046	PS. PAMIN PROGAR	ANGGOTA
18	MUHAMAD HARI AKBAR, S.H.	BRIGADIR	94010470	BAMIN SUBSI PROGAR	ANGGOTA
19	BAYU PRATAMA, A.MD., S.E., M.M.	BHARAKA	93101155	TAMIN SUBSI PROGAR	ANGGOTA

Dikeluarkan di : Kelapadua
Pada tanggal : 13 September 2024
KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

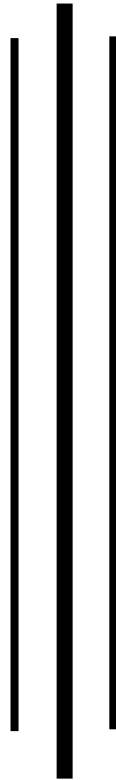
LAMPIRAN II

TUGAS DAN FUNGSI

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



TUGAS, FUNGSI DAN PERANAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



KELAPADUA, **28** MEI 2025

Sesuai Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia:

1. NAMA ORGANIASASI : PASUKAN GEGANA KORBRIMOB
2. TUGAS :
 - a. Pasukan Gegana Korbrimob merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Dankorbrimob Polri;
 - b. Pasukan Gegana Korbrimob bertugas untuk membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengerahkan kekuatan satuan atas perintah Dankorbrimob Polri;
3. FUNGSI :
 - a. Pelaksanaan manajemen perencanaan, operasional, SDM, Logistik, Provos, TIK, Kesjas, Yanma, Keuangan dan Tata administrasi urusan dalam di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;
 - b. Penindak Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, Biologi, Radioaktif, Nuklir, Perlawanan teror;
 - c. Pemberian bantuan teknis fungsi Gegana Korbrimob pada kegiatan yang berskala nasional maupun internasional; dan
 - d. Pembinaan fungsi Gegana Korbrimob pada Satbrimobda Polda
4. PERANAN :

Pasukan Gegana Korbrimob berperan membina, mengawasi dan mengendalikan satuan-satuan dalam lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob serta meningkatkan kemampuan personel dan mengarahkan kekuatan satuan.

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: **28** Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN III

SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, PROGRAM ANGGARAN DAN KEGIATAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, PROGRAM ANGGARAN DAN KEGIATAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	STAFUNG PENANGGUNG JAWAB
IK IMPACT					
Stakeholder					
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Responsif dan Prediktif.	Persentase pemenuhan kekuatan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri	Pas Gegana Korbrimob
IK UTAMA					
Internal Process					
SS2	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan.	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri	Pas Gegana Korbrimob
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan Menyeluruh.	a. Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	STAFUNG PENANGGUNG JAWAB
		b. Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob
		c. Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob
		d. Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob
		e. Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEGIATAN	STAFUNG PENANGGUNG JAWAB
IK PENUNJANG					
Learning and Growth					
SS4	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	Persentase pemenuhan Sarpas dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	Program Dukungan Manajemen (Prog. 01)	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	Pas Gegana Korbrimob
SS5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	a. Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob
		b. Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.(Prog.04)	Dukungan Manajemen Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.	Pas Gegana Korbrimob

Ditetapkan di: Kelapadua
 pada tanggal: 28

Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA WRIEF DEWANTO, S.I.K.
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN IV

INDIKATOR KINERJA UTAMA

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

INDIKATOR KINERJA UTAMA PASUKAN GEGANA KORBRIMOB T.A.2025-2029

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET					KET
				2025	2026	2027	2028	2029	
IK IMPACT									
Stakeholder									
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dari gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang responsif dan prediktif.	IK1	Persentase pemenuhan kekuatan Operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi.	95%	95,3%	95,5%	96%	96,5%	
IK UTAMA									
Internal Process									
SS2	Penegakan hukum terbatas dalam penindakan gangguan kamtibmas intensitas tinggi yang humanis, akuntabel dan berkeadilan.	IK2	Jumlah Penggelaran Operasional Pasukan Gegana Korbrimob.	90 kali	95 kali	98 kali	100 kali	110 kali	
SS3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang adaptif, kompeten dan berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh.	IK3	Persentase Personel yang mengikuti Dikbangpers.	10%	11%	12%	13%	15%	
		IK4	Persentase Latihan Pemeliharaan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	40%	42%	45%	48%	50%	
		IK5	Persentase Latihan Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	10%	12%	14%	15%	17%	
		IK6	Persentase Pembinaan Personel Pasukan Gegana Korbrimob.	67%	67,5%	68%	68,5%	68,7%	

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET					KET
				2025	2026	2027	2028	2029	
		IK7	Persentase Sertifikasi Kompetensi Personel Pasukan Gegana Korbrimob	1%	1,2%	1,3%	1,4%	1,5%	
IK PENUNJANG									
Learning and Growth									
SS4	Infrastruktur strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang berdaya guna dan modern.	IK8	Persentase pemenuhan Sarpas dan Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob.	34%	35%	36%	37%	38%	
SS5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	IK9	Nilai Sakip Pasukan Gegana Korbrimob.	73	73,2	73,5	73,7	73,9	
		IK10	Nilai Kinerja Anggaran Pasukan Gegana Korbrimob Berbasis IKPA.	98	98,5	99	99,3	99,5	

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: 28 Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN V

KERANGKA REGULASI

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

KERANGKA REGULASI

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
1.	Perpol Nomor 3 tahun 2024 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah	Valid	Satbrimob Polda	Den Gegana Satbrimob Polda	-
2.	Perpol Nomor 1 tahun 2025 tentang penilaian kinerja anggota kepolisian Negara Republik Indonesia dengan Sistem Manajemen Kinerja	Valid	Korbrimob Polri	• KorbrimobPolri • Paspelopor • Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	
3.	Perpol nomor 4 tahun 2025 tentang Perubahan keenam atas Perpol 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Mabes Polri	Valid	Korbrimob Polri	• Korbrimob Polri • Paspelopor • Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	
4.	Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Penatalaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor ketenaga nukliran	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Sat KBRN	-

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
5.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	-
6.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip dan Standar Hak Asasi Manusia dalam Penyelenggaraan Tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia;	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	-
7.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2009 tentang Manajemen Penanggulangan Bencana	Valid	• Korbrimob Polri • Satbrimob Polda	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II, dan III • Satbrimob Polda	-
8.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Penanganan Penjinakan Bom.	Valid	Pasgegana	• Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda • Sat Jibom	-
9.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2010 tentang Penanganan Ancaman Kimia, Biologi dan Radioaktif.	Valid	Pasgegana	• Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda • Sat KBRN	-

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
10.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2011 tentang Search and Rescue Kepolisian Negara Republik Indonesia	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II, dan III • Satbrimob Polda	-
11.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Prosedur penindakan tersangka tindak pidana terorisme	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda • Sat Wanteror	-
12.	Peraturan Kepala kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II,dan III • Satbrimob Polda	-
13.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pembentukan Peraturan Kepolisian	Valid	Korbrimob Polri	• Rorenminop s • Pasgegana	-
14.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	-

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
	Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia				
15.	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penanganan Tempat Kejadian Perkara Tindak Pidana Terorisme	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda • Sat Wanteror	-
16.	Peraturan Dankorbrimob Polri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Standarisasi Satuan Gegana di Lingkungan Brimob Polri dan Detasemen Gegana Sattrimob Polda.	Valid	Pasgegana	• Pasgegana • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Verifikasi oleh Divkum Polri
17.	Peraturan Dankorbrimob Polri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sertifikasi dan Brevet Kemampuan Brimob.	Valid	Korbrimob Polri	• Rorenminops • Pasgegana	Verifikasi oleh Divkum Polri
18.	Peraturan Dankorbrimob Polri Nomor 41 Tahun 2016 tentang Penetapan penggunaan simbol Black Panther oleh anggota Satuan I Gegana Korbrimob.	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Sat KBRN • Sat Bantek • Sat Jibom • Sat Wanteror	Verifikasi oleh Divkum Polri
19.	Peraturan Dankorbrimob Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembinaan Karier Anggota Korps Brimob Polri.	Valid	Korbrimob Polri	Pasgegana	Verifikasi oleh Divkum Polri

20. Peraturan.....

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
20.	Peraturan Dankorbrimob Polri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Peraturan Baris Berbaris Korbrimob Polri.	Valid	Korbrimob Polri	Pasgegana	Verifikasi oleh Divkum Polri
21.	Peraturan Dankorbrimob Nomor 3 Tahun 2020 tentang Peraturan Urusan Dinas Dalam Korps Brimob Polri.	Valid	Korbrimob Polri	Pasgegana	Verifikasi oleh Divkum Polri
22.	Peraturan Dankorbrimob Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Upacara Korps Brimob Polri.	Valid	Korbrimob Polri	Pasgegana	Verifikasi oleh Divkum Polri
23.	Kep Dankorbrimob Polri Nomor: Kep/158/X/2021 tentang Pembinaan Satuan.	Valid	Korbrimob Polri	Pasgegana	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
24.	Kep Dankorbrimob Polri Nomor: Kep/174/III/2022 tentang Penggunaan Tali Kur bagi Unsur Komando Pasukan Respon Cepat Power On Hand Kapolri pada Korbrimob Polri.	Valid	Korbrimob Polri	Pasgegana	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
25.	Kep Dankorbrimob Polri Nomor: Kep/197/IV/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Khusus Perlawanan Teror Pasukan Gegana Korbrimob Polri	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Satwanteror	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
26.	Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/264/V/2025 tentang Teknis Pengamanan Kegiatan Internasional, Regional dan Nasional	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
27.	Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/263/V/2025 tentang Teknis Penanggulangan Terorisme	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
28.	Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: Kep/187/IV/2025 tanggal 21 April 2025 Tentang Tata Laksana Pelatihan Gladi Posko, TFG dan Gladi Lapang.	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
29.	Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: kep/193/193/IV/2025 tanggal 25 April 2025 tentang Penggunaan Senjata Api	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
30.	Keputusan Komandan Korps Brimob Polri Nomor: kep/190/IV/2025 tanggal 25 April 2025 tentang Standarisasi Kekuatan dan SOP Pengawalan barang Berharga	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob
31.	Keputusan Komandan Korps brimob Polri Nomor: Kep/195/IV/2025 tanggal 25 Aapril 2025 tentang Standarisasi kekuatan Pengamanan obvitnas dan Objek Tertentu	Valid	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Peningkatan menjadi Perdankorbri mob

NO.	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait /Instansi	Target Penyelesaian
32.	Peraturan Komandan Korps Brigade Mobil Kepolisian Negara republik Indonesia Nomor..... Tahun 2025 tentang Standar Operasional Prosedur Implementasi Ketahanan Pangan	Draf	Korbrimob Polri	• Pasgegana • Paspelopor • Pasbrimob I,II dan III • Satbrimob Polda	Perdankorbrimob Polri

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal. 28 Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



[Signature]
REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN VI

KERANGKA KELEMBAGAAN

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

KELEMBAGAAN

Dari arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang keamanan tersebut, maka untuk mewujudkan pencapaian sasaran dalam penguatan kelembagaan Polri, dibutuhkan kerangka kelembagaan sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Responsif dan Prediktif	1. meningkatkan penggelaran kekuatan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi khususnya kejahatan terorganisir yang menggunakan senjata api, bom, bahan kimia, biologi, radioaktif, nuklir dan perlawanan teror serta bantuan teknis fuingsi Gegana;	a. Membentuk Detasemen Kontijensi yang siap ditugaskan keseluruh wilayah NKRI; b. Menempatkan subden Siaga dibarak siaga Pasukan Gegana Korbrimob on call 1x24 jam sebagai penanggap pertama (quick respons) untuk tugas insidentil; c. Menyiapkan Almatsus, Alpalkam, sarana dan prasarana siap operasional dalam rangka penggelaran kekuatan satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob dengan cepat, tepat dan tuntas; d. Meningkatkan sinergitas proaktif dan kerjasama dengan satuan	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			kewilayahaa n dalam pelaksanaa n tugas dilapngan dalam penangana n gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas Tinggi; e. Melakukan analisa dan evaluasi setiap selesai pelaksanaa n tugas guna penyempur naan pelaksanaa n tugas berikutnya							
		2.meningkatkan peran Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Gegana di seluruh wilayah Republik Indonesia;	a. Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda adalah sebagai penanggap pertama dalam penangana n gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi (kontinjensi) terkait dengan fungsi Gegana; b. apabila Satuan Brimob Polda mengalami peristiwa terkait dengan harkamtibm	04. Program Pemeliharaaa n keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaaa n Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggula ngan Keamanan Dalam negeri	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			as intensitas tinggi (fungsi Gegana) maka akan dilakukan pendampingan secara teknis dari Pasukan Gegana Korbrimob; c. untuk penyamaan kemampuan dan ketrampilan personel Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda maka dilaksanakan latihan bersama TCC Danden Gegana, operator Jibom, teknisi KBR dan unit Wanterror secara rutin, terprogram dan terencana pada setiap tahunnya; d. penyamaan Almatsus dan Alpalkam serta piranti lunak yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob dengan Detesemen Gegana satuan Brimob Polda sehingga							

adanya

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			adanya kesamaan Cara bertindak dan persepsi dalam pelaksanaan tugas dilapangan;							
		3. mengedepankan tindakan humanis dan menjunjung tinggi HAM dalam pelaksanaan tugas operasional satuan;	a. dalam pelaksanaan tugas sebagai penindak gangguan Kamtibmas intensitas tinggi Pasukan Gegana Korbrimob lebih mengutamakan keselamatan masyarakat ; b. Pasukan Gegana Korbrimob menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia yang memiliki hak yang melekat sejak lahir dan dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah ; c. menekankan kepada Komandan Satuan jajaran Pasukan Gegana Korbrimob untuk	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

melaksanakan

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			melaksanakan pengecekan personel secara rutin terhadap personel yang melaksanakan tugas BKO sebagai Waskat dan memberikan support moril; d. tidak memberan gkatkan personel yang memiliki masalah dan tidak siap tugas, sehingga tidak mempersulit komandan di lapangan; menata sistem dan metode dengan mengedepankan penanganan konflik secara humanis dalam penyelenggaraan program Harkamtib mas;							
		4. melaksanakan tugas pengamanan event nasional maupun internasional bersinergi dengan masyarakat, instansi dan	a. menyiapkan Pasukan Gegana Korbrimob sewaktu-waktu siap digerakan beserta sumber	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		stakeholder terkait;	daya yang dimiliki dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan event nasional dan internasional; b. melaksanakan koordinasi terkait pergeseran pasukan beserta perlengkapan ke objek atau titik yang sudah ditentukan dalam mendukung kegiatan tahapan pengamanan event nasional/internasional; c. menempatkan pasukan di titik strategis yang sudah ditentukan sehingga mempermudah pergerakan personel bila sewaktu-waktu digerakan; d. melaksanakan pengamanan event Nasional/Internasional serta mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan	dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri						

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			ketertiban masyarakat intensitas tinggi; e. melaksanankan koordinasi dan kerja sama dengan Satfung/Satwil dan stakeholder terkait dalam pengamanan event Nasional/Internasional; f. menentukan cara bertindak dalam pelaksanaan pengamanan disesuaikan dengan kerawanan dan ancaman wilayah dimana dilaksanakan event Nasional/Internasional; g. melaksanankan konsolidasi personel dan peralatan serta anev setelah selesai pelaksanaan tugas pengamanan.							
		5.meningkatkan sinergitas kemitraan dengan instansi/satuan lain baik didalam maupun diluar	a.meningkatkan kemitraan melalui Komunikasi, Koordinasi, Kolaborasi	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Negeri terkait dengan peningkatan kemampuan personel maupun operasional satuan.	dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif; b. Meningkatkan sinergitas tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dengan instansi/satuan lain guna mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat; c. Mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama baik internal maupun eksternal dengan memperkuat sinergitas polisional kemitraan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Pasukan Gegana Korbrimob;	Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri						
2	Penegakan Hukum Terbatas dalam	1. Mengedepankan profesionalisme personel	a. dalam melakukan penindakan dan	04. Program Pemeliharaan keamanan dan	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan	Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan tugas penindakan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;	penanganan gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi mengedepankan legalitas, kemanfaatan dan keadilan serta menjunjung tinggi HAM; b. dalam pelaksanaan tugasnya personel memiliki kemampuan yang telah tersertifikasi sesuai tugas dan fungsinya; c. terkait dengan keadaan tertentu/kontijensi personel Pasukan Gegana Korbrimob dapat memberikan bantuan pengamanan dan olah TKP untuk mendukung proses penyidikan; d. meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan satuan/instansi lain dalam pelaksanaan tugas dilapangan.	ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Satker Jajaran Pasukan Gegana					
		2. mewujudkan proses penindakan dan	a. dalam pelaksanaan tugas penanganan	04. Program Pemeliharaan keamanan dan	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		penanganan gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi yang transparan dan akuntabel;	n dan penindakan gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. setiap personel mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi serta bentuk pelayanan kepada masyarakat ; c. mengoptimalkan pengawasan melekat dalam pelaksanaan tugas di lapangan oleh unsur pimpinan pasukan; d. memberikan akses informasi terkait terjadinya gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi melalui Humas korbrimob Polri sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat	ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Satker Jajaran Pasukan Gegana					

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3. melaksanakan latihan peningkatan kualitas dan kompetensi kemampuan personel terkait UU dan peraturan hukum lainnya.	a. Pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang hukum dan perundang-undangan sebagai pendukung pelaksanaan tugas operasional satuan; b. Penambahan pengetahuan personel secara mandiri maupun terprogram dari satuan; c. Mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/institusi lain guna peningkatan profesionalisme SDM.	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker
3	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Adaptif, Kompeten dan Berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh	1. Peningkatan kemampuan kompetensi sumber daya manusia Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui Pendidikan dan latihan;	a. pemetaan standar kompetensi personel dalam bidang pembinaan maupun operasional sebagai upaya peningkatan karier;	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			b. pemetaan personel yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan pengembangan umum dan khusus di dalam maupun di luar Negeri; c. mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran dalam pelatihan dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/institusi lain di dalam maupun diluar Negeri guna meningkatkan profesionalisme; d. pengajuan penambahan jumlah kuota peserta Dikbangspes dan Dikbangum Polri untuk personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran.	dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri						
		2. mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di	a. mewujudkan tata kelola pemerintahan yang	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob Polri yang modern, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;	bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob; b. di era transformasi digital ini Pasukan Gegana Korbrimob selalu melakukan update kegiatan satuan yang di upload pada website Pasukan Gegana Korbrimob yang berfungsi sebagai ruang publik; c. mengupload aplikasi sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) berbasis web (Web based) terkait pengadaan barang/jasa di Pasukan Gegana Korbrimob. d. meningkatkan kualitas dan kapabilitas monitoring dan evaluasi LKIP di lingkungan	masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Jajaran Pasukan Gegana					

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Pasukan Gegana Korbrimob sebagai upaya tertib administrasi dan akuntabilitas satuan; e. mengikutsertakan pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah bagi anggota dan PNS Pasukan Gegana Korbrimob.							
		3. terpeliharanya kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran melalui latihan pemeliharaan kemampuan yang terprogram dan terencana;	a. pemetaan kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sebagai data awal untuk pengembangan sumber daya manusia yang handal dan profesional; b. pemeriksaan standar fisik, mental dan kesehatan personel berkaitan dengan Postur Pasukan Gegana Korbrimob; c. penyusunan standar pelatihan manajerial mulai	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			tingkat Unit, Subden, Detasemen dan Satuan; d. melaksanakan latihan rutin pemeliharaan kemampuan secara terprogram, terencana dan berkelanjutan dengan anggaran DIPA maupun latihan rutin tanpa dukungan anggaran; e. mengajukan penambahan alokasi anggaran untuk latihan pemeliharaan kemampuan bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran; f. mengikutsertakan personel dalam latihan peningkatan kemampuan yang diselenggarakan Korbrimob Polri maupun kursus-kursus yang diselenggarakan oleh							

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			lembaga/in stansi lain di dalam maupun luar Negeri guna meningkatkan profesionalisme personel;							
		4. melaksanakan sistem manajemen karier berbasis kinerja;	a. melanjutkan penyempurnaan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan serta meningkatkan "sistem reward and punishment". b. membangun sistem penilaian kompetensi Pasukan Gegana Korbrimob (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi guna mendukung	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan Dalam negeri	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			g “program manajemen talenta”; c. optimalisasi Sistem Manajemen Kinerja online dengan SIPP Pasukan Gegana Korbrimob untuk menerapkan Merit System dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya; d. meningkatkan jumlah asesor sertifikasi kompetensi bidang kemampuan fungsi Gegana.							
		5. meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob melalui layanan kesehatan dan keselamatan kerja.	a. meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan keluarganya serta pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS; b. memberikan pelayanan secara	04. Program Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat 3128 Dukungan manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 5087 Penanggulangan Keamanan	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			proaktif terkait pengusulan pemberian tanda jasa dan tanda kehormatan kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob; c. meningkatkan kualitas pelayanan administrasi personel Pasukan Gegana Korbrimob, dalam rangka menumbuhkan budaya melayani yang non diskriminasi dan user friendly; d. pengusulan tunjangan bahaya (risiko kerja).	Dalam negeri						
4	Infrastruktur Strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang Berdaya Guna dan Modern	1. pemenuhan sarana dan prasarana serta Almatsus Pasukan Gegana Korbrimob yang modern guna mendukung peningkatan kualitas operasional satuan;	a. pengusulan pembangunan perkantoran, pergudangan dan rumah dinas, laboratorium KBRN, Jibom serta fasilitas pendukung lainnya untuk Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran sesuai dengan prototipe; b. pengusulan penambahan garasi	01. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			kendaraan karena jumlah kendaraan dan garasi tidak seimbang; c. pengusulan kendaraan dinas jabatan sesuai dengan standar yang ditetapkan; d. pengusulan tenda posko taktis dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional satuan.							
		2. meningkatkan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam yang semakin berkualitas, modern, berbasis teknologi dan informasi;	a. menyusun road map dan mapping rencana kebutuhan Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda berdasarkan tantangan tugas ke depan; b. menginventarisir kebutuhan pemenuhan Almatsus dan Alpalkam untuk Pasukan	02. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Gegana Korbrimob dan satuan jajaran maupun Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda; c. mengajukan penambahan dan upgrade Almatsus dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob, Satuan Jajaran dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda sesuai perkembangan teknologi dan termmodern sehingga dapat mendukung penyelenggaraan operasional Pasukan Gegana Korbrimob; d. penyusunan dan pengajuan kebutuhan Almatsus dan Alpalkam yang sangat diperlukan (skala prioritas) berdasar spesifikasi teknis secara bottom up; e. menetapkan							

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			standarisasi Almatsum dan Alpalkam Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda sesuai dengan kebutuhan organisasi; f. melakukan anev terhadap katalog Alpalkam dan Almatsum Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda.							
5	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	1. melanjutkan penguatan penanganan pelayanan pengaduan terhadap pelaksanaan tugas Pasukan Gegana Korbrimob secara efektif dan terpercaya berbasis online;	a. mengoptimalkan penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara terpadu guna meningkatkan kepercayaan masyarakat; b. mengoptimalkan sistem penanganan pengaduan masyarakat terhadap	03. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			kinerja Pasukan Gegana Korbrimob secara online; c. penyelesaian pengaduan masyarakat .							
		2. melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob;	a. meningkatkan peran serta seluruh anggota beserta unsur pengawasan internal dalam upaya pencegahan korupsi; b. melanjutkan sosialisasi "Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2017" tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kepolisian Negara Republik Indonesia.	04. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker
		3. meningkatkan pelaksanaan tata kelola manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Pasukan Gegana Korbrimob yang transparan dan akuntabel	a. meningkatkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dalam perencanaan, penganggaran, dan kinerja Satker agar lebih efektif dan efisien guna	05. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

meningkatkan

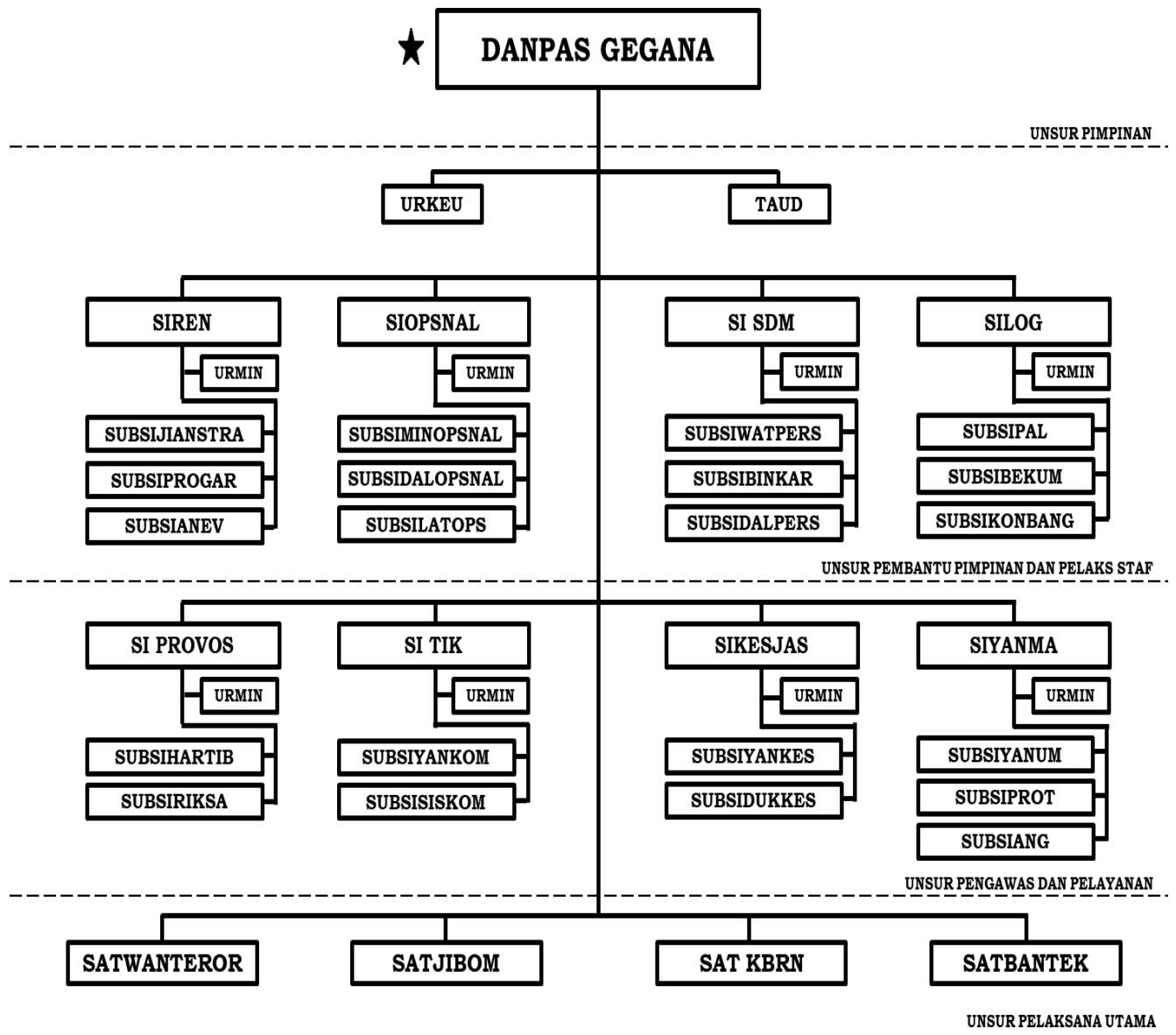
NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			meningkatkan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pasukan Gegana Korbrimob; b. melanjutkan dan meningkatkan sinergisitas penginputan kebutuhan pada aplikasi e-Jakstra dalam penyusunan produk perencanaan dan penganggaran yang berkualitas guna menyelaraskan pembangunan di lingkungan Pasukan Gegana Korbrimob; c. meningkatkan koordinasi, sinergi serta komitmen antara fungsi pengawasan, perencanaan, logistik, keuangan dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggung jawab tata kelola keuangan tingkat Satker Pasukan Gegana Korbrimob; d. melaksanakan analisis, monitoring dan evaluasi kinerja serta penggunaan							

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			anggaran di bidang pembinaan dan operasional Pasukan Gegana Korbrimob;							
		4. melanjutkan penataan kelembagaan dan tata laksana Pasukan Gegana Korbrimob serta penguatan struktur organisasi agar lebih efektif dan efisien;	a. melakukan perbaikan, pengembangan dan peningkatan struktural sesuai dengan tuntutan perubahan guna pencapaian kinerja organisasi yang optimal; b. penataan struktur jabatan di Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran; c. mengikutsertakan assesment jabatan di lingkungan Korps Brimob Polri bagi Personel Pasukan Gegana Korbrimob dan Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda yang telah memenuhi syarat; d. melanjutkan pelaksanaan Monev anggaran, kegiatan dan operasional satuan secara rutin dan berkelanjutan; e. melanjutkan penguatan organisasi terkait pengusulan perubahan	06. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			fungsi Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran; f. mengusulkan perubahan Perpol tentang Jibom, KBRN dan Perdankor Wanteror serta Bantek.							
		5. meningkatkan kualitas pelayanan Pasukan Gegana Korbrimob dalam pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) untuk meraih predikat WBK/ WBBM.	a. memberikan pelayanan administrasi dan operasional kepada personel Pasukan Gegana Korbrimob dan satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku; b. memberikan pelayanan administrasi kepada Bhayangkari dan keluarga Pasukan Gegana Korbrimob serta satuan jajaran secara efektif dan efisien berdasarkan aturan yang berlaku; c. meningkatkan capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju predikat WBK dan WBBM di Pasukan Gegana	07. Dukungan Manajemen 3073 Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri.	Pasukan Gegana Korbrimob dan 4 Satker Jajaran Pasukan Gegana	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker	5 satker

NO	SASARAN STRATEGIS	ARAH BIJAK	STRATEGI	PROGRAM DAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Korbrimob dan satuan jajaran. d. Meningkatkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK).							

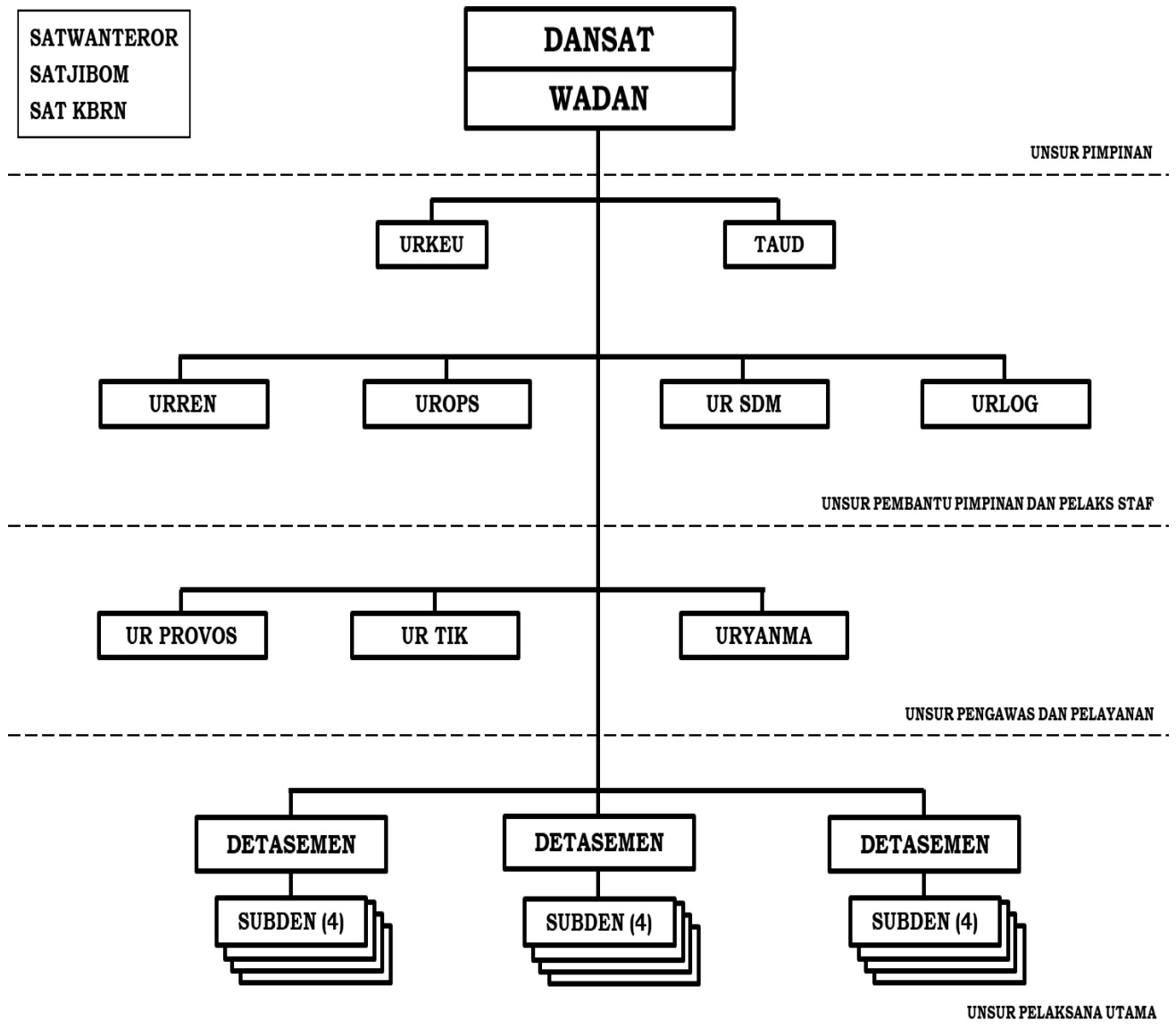
STRUKTUR ORGANISASI PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

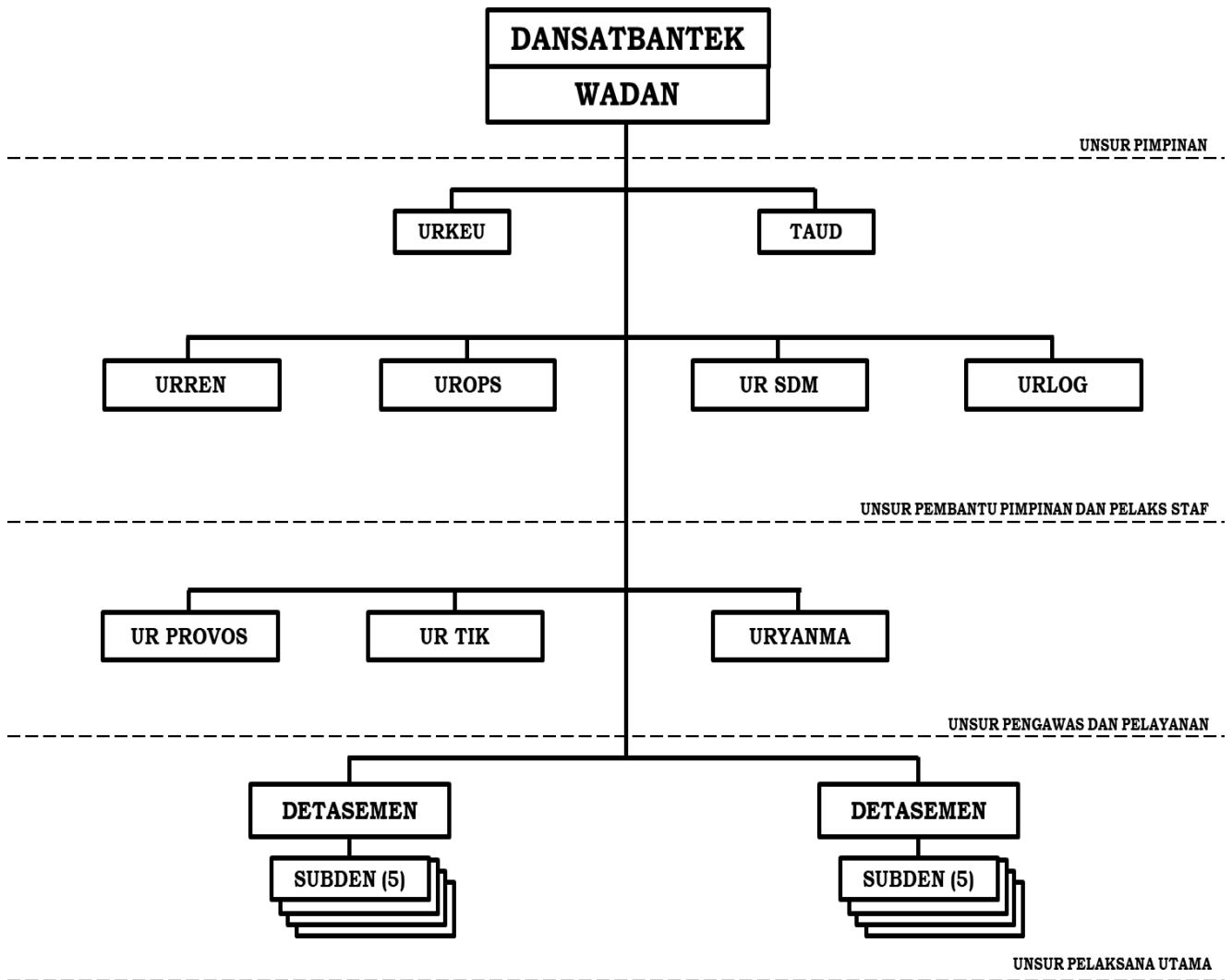


DANSAT

DANPAS

SATWANTEROR
SATJIBOM
SAT KBRN





Ditetapkan di: Kelapadua

pada tanggal:

28

Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN VII

KERANGKA PENDANAAN

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

KERANGKA PENDANAAN.

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
1.	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dari Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Responsif dan Prediktif.	1. Membangun kemitraan melalui Komunikasi, Koordinasi Kolaborasi dan Informasi (K3i) dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) serta TNI; 2. Meningkatkan sistem dan metode kerjasama yang efektif, efisien dan terintegrasi untuk memperkuat peran Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi; 3. Menerapkan sistem dan metode kerjasama berbasis digital hingga pada tingkat unit Pasukan Gegana Korbrimob Polri dan Satbrimob Polda dalam penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas Tinggi; 4. Melaksanakan pengamanan event-event nasional dan Internasional; 5. Mengoptimalkan kemampuan operasional Pasukan Gegana Korbrimob sebagai Power On Hand Kapolri baik di tingkat Korbrimob Polri maupun Satbrimob Polda;	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		6. memaksimalkan peran Detasemen Gegana Satbrimob Polda dalam rangka penanganan tahap awal penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi	RM	Pasukan Gegana Korbrimob
2.	Penegakan Hukum Terbatas dalam penindakan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan.	1. Menyusun rencana kesiapan pasukan dalam pemenuhan kebutuhan operasional Pasukan Gegana Korbrimob berdasarkan ancaman tugas yang akan dihadapi; 2. Menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kemampuan operasional sebagai bekal pelaksanaan tugas penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi di seluruh wilayah NKRI; 3. menyiapkan personel dan peralatan dalam melaksanakan operasi Kepolisian terpusat dan kewilayahan secara efektif dan efisien; 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan publik dengan respon cepat, tepat dan tuntas; 5. Melaksanakan asistensi ke Detasemen Gegana Satbrimob Polda; 6. Mengoptimalkan kekuatan operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi 7. Mengoptimalkan kekuatan operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat Intensitas Tinggi 8. pemantapan kemampuan manaje men operasi kepolisian (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) kepada perwira Pasukan Gegana Korbrimob; 9. Analisa dan evaluasi kemampuan operasional Pasukan Gegana Korbrimob dalam penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi.		
3.	SDM Pasukan Gegana Korbrimob yang Adaptif, Kompeten dan Berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh	1. pemetaan standar fisik dan mental setiap personel berkaitan dengan Postur Pasukan Gegana Korbrimob; 2. pendidikan dasar yang tepat berorientasi pada standar kualitas terhadap penerimaan (<i>intake</i>) personel Pasukan Gegana Korbrimob setiap tahunnya; 3. meningkatkan kualitas pembinaan kemampuan bagi personel Pasukan	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		Gegana Korbrimob secara berkala agar siap menghadapi tantangan tugas ke depan yang semakin kompleks; 4. penyusunan standar pelatihan manajerial tingkat Unit, Subden, Detasemen dan Satuan; 5. mengikutsertakan personel Pasukan Gegana Korbrimob dalam pendidikan, pelatihan dan kursus di dalam maupun di luar negeri guna peningkatan profesionalisme personel Pasukan Gegana Korbrimob; 6. menyusun roadmapp jumlah personel Pasukan Gegana Korbrimob sesuai dengan DSP; 7. mengajukan penambahan jumlah personel mulai dari pangkat tamtama sampai dengan perwira; 8. mengajukan peran serta Pasukan Gegana Korbrimob dalam rekrutmen anggota Polri yang akan ditempatkan sebagai anggota Pasukan Gegana Korbrimob; 9. melaksanakan pemetaan kemampuan yang dimiliki personel Pasukan Gegana Korbrimob;	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		10. menginput ke dalam database kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob; 11. mengikutsertakan sertifikasi kemampuan personel Pasukan Gegana Korbrimob; 12. pemetaan standar kompetensi yang dimiliki setiap personel dalam bidang pembinaan dan operasional; 13. latihan dan pendidikan pengembangan umum dan khusus di dalam dan di luar negeri berdasar kompetensi kemampuan Pasukan Gegana Korbrimob; 14. pelatihan kemampuan perorangan dan Satuan melalui kerjasama dengan Lembaga Dalam Negeri (Batan, Bapeten, Menkes) dan Lembaga-Lembaga Luar Negeri (ICRC, UNICEF) berkaitan dengan materi-materi agenda utama PBB dalam menjaga keamanan dan perdamaian dunia; 15. penugasan personel dalam setiap agenda kegiatan pengiriman Kontingen Pasukan PBB di seluruh Dunia berkaitan dengan perdamaian Dunia dalam bidang kemanusiaan,	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		kesehatan dan pendidikan; 16. penugasan personel dalam setiap agenda kegiatan pengiriman Kontingen Pasukan PBB di seluruh Dunia berkaitan dengan perdamaian Dunia dalam bidang kemanusiaan, kesehatan dan pendidikan; 17. meningkatkan kesejahteraan SDM Pasukan Gegana Korbrimob; 18. melaksanakan revolusi mental bagi personel Pasukan Gegana Korbrimob untuk mewujudkan profesionalisme; 19. mewujudkan sosok pemimpin yang integrated, solutif dan inovatif disetiap Unit sampai Satuan; 20. Melaksanakan pengamanan Pemplukada, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden / Wakil Presiden tahun 2029.	RM	Pasukan Gegana Korbrimob
3.	Infrastruktur Strategis Pasukan Gegana Korbrimob yang Berdaya Guna dan Modern	1. pemetaan prioritas dan kebutuhan sarana prasarana tahun 2025-2029 termasuk untuk pemenuhan Almtsus Pasukan Gegana Korbrimob; 2. inventarisasi kebutuhan Pasukan Gegana Korbrimob di Ibu Kota Negara Baru;	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		3. modernisasi sarana prasarana operasional guna mendukung tugas Pasukan Gegana Korbrimob; 4. optimanya sarana dan prasarana yang dimiliki Pasukan Gegana Korbrimob untuk mendukung pelaksanaan tugas penindakan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi; 5. meningkatnya penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa dengan memanfaatkan sistem LPSE; 6. tersusunnya piranti lunak Daftar Susunan Personel dan Peralatan (DSPP); 7. terlaksananya analisa dan evaluasi serta pendataan terhadap sarana dan prasarana yang ada; 8. tersusunnya roadmap rencana kebutuhan Almatsus Pas Gegana Korbrimob berdasarkan letak geografis wilayah Republik Indonesia diselaraskan dengan tantangan tugas ke depan termasuk kebutuhan sarana dan prasarana; 9. tersusunnya kebutuhan minimal Almatsus Pas Gegana Korbrimob;	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		10. pengajuan penambahan peralatan Pas Gegana Korbrimob untuk pemenuhan DSPP; 11. tersusunnya standarisasi Almtsus Pas Gegana Korbrimob disesuaikan dengan letak geografis wilayah dan diselaraskan dengan tantangan tugas ke depan;	RM	Pasukan Gegana Korbrimob
5.	Tata kelola Pasukan Gegana Korbrimob yang bersih, transparan dan akuntabel.	1. perbaikan, pengembangan dan peningkatan struktural sesuai dengan tuntutan perubahan guna pencapaian yang optimal; 2. tertatanya struktur jabatan di Pas Gegana Korbrimob; 3. Reformasi Birokrasi Pasukan Gegana Korbrimob; 4. monitoring dan evaluasi sistem manajemen kinerja Pasukan Gegana Korbrimob; 5. penempatan personel yang sesuai dengan keilmuan dan keahliannya; 6. tersajinya sistem dan instrumen untuk menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan Pas Gegana Korbrimob sesuai ketentuan yang berlaku; 7. meningkatnya akuntabilitas, profesionalitas dan proporsionalitas keterbukaan	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		(transparansi) dalam pengelolaan keuangan Negara; 8. monev sistem pengelolaan anggaran Pas Gegana Korbrimob mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan; 9. terlaksananya pemeriksaan laporan keuangan oleh Badan Pemeriksa internal maupun eksternal yang bebas dan mandiri; 10. tersusunnya dokumen perencanaan Pas Gegana Korbrimob; 11. tersusunnya laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) Pas Gegana Korbrimob; 12. peningkatan dan penguatan monev sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan Pas Gegana Korbrimob; 13. penguatan perencanaan, penganggaran, serta komitmen dan integritas pimpinan, para pengelola dan para pelaksana kegiatan; 14. peningkatan kualitas proses pengadaan barang/jasa, peningkatan pengelolaan BMN 3 T (Tertib Administrasi, Tertib Fisik dan	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANA
		Tertib Hukum) dan peningkatan pengawasan dan reviu LK serta penyelesaian tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP); 15. terlaksananya pengawasan dan pengendalian terhadap personel Pas Gegana Korbrimob secara efektif dan berkelanjutan; 16. optimalnya koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam pengawasan dan pengendalian personel Pas Gegana Korbrimob; 17. tersusunnya kerangka regulasi peraturan-peraturan yang berlaku di Pas Gegana Korbrimob;	RM	Pasukan Gegana Korbrimob

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: **28** Mei 2025
KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN VIII

MATRIK BANGKUAT PERSONEL
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

MATRIKS BANGKUAT PERSONEL

NO	KESATUAN	DATA DSP					DATA RILL					TAHUN I RENSTRA (2025)				
		PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS
1	MAKO PAS	1	29	34	148	22	1	5	32	142	5	1	10	32	143	8
2	SAT BANTEK		22	147	486	7		3	24	151	2		7	48	218	3
3	SAT WANTEROR		26	175	626	7		5	61	593	1		9	84	599	3
4	SAT JIBOM		26	175	578	7		8	39	219	2		12	66	291	3
5	SAT KBR		26	151	662	7		7	29	211	1		11	53	301	3
JUMLAH		1	129	682	2500	50	1	28	185	1316	11	1	49	283	1552	20

NO	KESATUAN	DATA DSP					DATA RILL					TAHUN II RENSTRA (2026)				
		PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS
1	MAKO PAS	1	29	34	148	22	1	10	32	143	8	1	15	33	144	11
2	SAT BANTEK		22	147	486	7		7	48	218	3		11	72	285	4
3	SAT WANTEROR		26	175	626	7		9	84	599	3		13	107	605	4
4	SAT JIBOM		26	175	578	7		12	66	291	3		16	93	363	4
5	SAT KBR		26	151	662	7		11	53	301	3		15	77	391	4
JUMLAH		1	129	682	2500	50	1	49	283	1552	20	1	70	382	1788	27

NO	KESATUAN	DATA DSP					DATA RILL					TAHUN III RENSTRA (2027)				
		PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS
1	MAKO PAS	1	29	34	148	22	1	15	33	144	11	1	20	34	145	14
2	SAT BANTEK		22	147	486	7		11	72	285	4		15	97	352	5
3	SAT WANTEROR		26	175	626	7		13	107	605	4		17	130	612	5
4	SAT JIBOM		26	175	578	7		16	93	363	4		20	120	435	5
5	SAT KBR		26	151	662	7		15	77	391	4		19	101	481	5
JUMLAH		1	129	682	2500	50	1	70	382	1788	27	1	91	401	1877	34

NO	KESATUAN	DATA DSP					DATA RILL					TAHUN IV RENSTRA (2028)				
		PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS
1	MAKO PAS	1	29	34	148	22	1	20	34	145	14	1	25	34	146	18
2	SAT BANTEK		22	147	486	7		15	97	352	5		19	122	419	6
3	SAT WANTEROR		26	175	626	7		17	130	612	5		21	153	619	6
4	SAT JIBOM		26	175	578	7		20	120	435	5		24	147	507	6
5	SAT KBR		26	151	662	7		19	101	481	5		23	126	571	6
JUMLAH		1	129	682	2500	50	1	91	482	2025	34	1	112	506	2126	42

NO	KESATUAN	DATA DSP					DATA RILL					TAHUN IV RENSTRA (2029)				
		PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS	PATI	PAMEN	PAMA	BRIGADIR/ TAMTAMA	PNS
1	MAKO PAS	1	29	34	148	22	1	25	34	146	18	1	29	34	148	22
2	SAT BANTEK		22	147	486	7		19	122	419	6		22	147	486	7
3	SAT WANTEROR		26	175	626	7		21	153	619	6		26	175	626	7
4	SAT JIBOM		26	175	578	7		24	147	507	6		26	175	578	7
5	SAT KBR		26	151	662	7		23	126	571	6		26	151	662	7
JUMLAH		1	129	682	2500	50	1	112	582	2262	42	1	129	682	2500	50

Ditetapkan di: Kelapadua

pada tanggal: **28**

Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN IX

MATRIK DIKBANGPOL PERSONEL PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

KORPS BRIMOB POLRI
PASUKAN GEGANA

LAMPIRAN KEPUTUSAN DANPAS GEGANA KORBRIMOB
NOMOR : KEP/ **87** /V/2025
TANGGAL: **28** MEI 2025

MATRIK DIKBANGPOL PERSONEL PASUKAN GEGANA KORBRIMOB POLRI

NO	KESATUAN	RIIL						TAHUN RENSTRA 2025						TAHUN RENSTRA 2026						TAHUN RENSTRA 2027						TAHUN RENSTRA 2028						TAHUN RENSTRA 2029					
		SESPIMMA	STIK	SESPIMMEN	SESPIMTI	LEMHANAS	SESKO TNI	SESPIMMA	STIK	SESPIMMEN	SESPIMTI	LEMHANAS	SESKO TNI	SESPIMMA	STIK	SESPIMMEN	SESPIMTI	LEMHANAS	SESKO TNI	SESPIMMA	STIK	SESPIMMEN	SESPIMTI	LEMHANAS	SESKO TNI	SESPIMMA	STIK	SESPIMMEN	SESPIMTI	LEMHANAS	SESKO TNI	SESPIMMA	STIK	SESPIMMEN	SESPIMTI	LEMHANAS	SESKO TNI
1	MAKO PAS	5	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	4	1	1	0	0	0	5	1	1	0	0	0	6	1	1	0	0	0
2	SAT BANTEK	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3	0	1	0	0	0	3	0	1	0	0	0	4	0	1	0	0	0
3	SAT WENTEROR	1	3	4	0	0	0	0	3	1	1	0	0	2	3	1	1	0	0	3	3	1	1	0	0	4	4	1	1	0	0	5	4	1	1	0	0
4	SAT JIBOM	2	1	3	0	0	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0
5	SAT KBR	3	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
JUMLAH		12	6	10	1	0	4	4	6	2	1	0	0	10	5	4	1	0	1	15	5	4	1	0	0	18	6	4	1	0	0	22	6	4	1	0	0

Ditetapkan di: Kelapadua
pada tanggal: **28** Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN X

MATRIK FASILITAS KONBANG

PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

MATRIK BANGKUAT FASILITAS KONSTRUKSI DAN BANGUNAN
RARENSTRA PASUKAN GEGANA TA. 2025-2029

NO	JENIS MATERIIL			SAT	DATA			TYPE	TARGET RENSTRA															KET
					TAHUN 2025				TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029						
					RIL	RENBUT	KURANG		VOL	SATUAN	JUMLAH	VOL	SATUAN	JUMLAH	VOL	SATUAN	JUMLAH	VOL	SATUAN	JUMLAH	VOL	SATUAN	JUMLAH	
										(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	A	FASILITAS PERKANTORAN																						
		1	MAKO PAS GEGANA	Unit	1	1	0	T 1220/2LT										1	11.586.600.000	11.586.600.000	1	11.586.600.000	11.586.600.000	TERPENUHI
		2	MAKO SAT TYPE. 900/2 LANTAI	Unit	0	4	4	T 900 2/ LT				1	11.586.600.000	11.586.600.000	1	11.586.600.000	11.586.600.000	1	2.317.500.000	2.317.500.000	1	2.317.500.000	2.317.500.000	TERPENUHI
		3	MAKO DEN TYPE. 450/1 LANTAI	Unit	5	11	6	T 450/1 LT	2	2.317.500.000	4.635.000.000	1	2.317.500.000	2.317.500.000	1	2.317.500.000	2.317.500.000	1	2.317.500.000	2.317.500.000	1	2.317.500.000	2.317.500.000	TERPENUHI
	B	FASILITAS PENDUKUNG :																						
		1	GUDANG :															1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	TERPENUHI
		4	GUDANG ALSUS	Unit	1	5	4	T 300				1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	TERPENUHI
		5	GUDANG BEKUM	Unit	0	5	5	T 300	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	TERPENUHI
		6	GUDANG SENPI	Unit	1	5	4	T 300				1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	TERPENUHI
		7	GUDANG AMUNISI	Unit	0	5	5	T 300	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000	1	2.602.500.000	2.602.500.000							TERPENUHI
		8	GUDANG HANDAK	Unit	1	1	0	T 300																TERPENUHI
		9	GEDUNG SIMULASI JIBOM	Unit	1	1	0	T 300																
		2	GARASI /BENGKEL/SPBP :																					
		10	GARASI TRUCK & APC TYPE. 211 (6 KR)	Unit	1	3	2	T 211							1	1.339.217.000	1.339.217.000	1	1.339.217.000	1.339.217.000				TERPENUHI
		11	GARASI BUS T.650 (9KR) BERIKUT FASDUK	Unit		1	1	T 650							1	4.184.050.000	4.184.050.000	1	2.928.835.000	2.928.835.000	1	2.928.835.000	2.928.835.000	TERPENUHI
		12	GARASI BUS T.455 (6KR) BERIKUT FASDUK	Unit	2	4	2	T 455																
		13	GARASI DAN GUDANG BEKUM BERIKUT FASDUK	Unit	1	1	1	T 1056	1	6.797.472.000	6.797.472.000													TERPENUHI
		3	LAIN-LAIN :																					
		14	LAPANGAN APEL	Unit	1	1	0	T 13600																TERPENUHI
		15	WORKSHOP JIBOM	Unit	1	1	0	T 190/ 2 LT																TERPENUHI
	C	FASILITAS KESEHATAN :																						
		16	POLIKLINIK	Unit	1		1	T 300	1	2.602.500.000	2.602.500.000													TERPENUHI
		D	FASILITAS IBADAH :																					
		17	MUSOLLA	Unit	1	1	0	T 400																TERPENUHI
	E	FASILITAS UMUM :																						
		18	GEDUNG AULA SERBAGUNA	Unit	1	1	0	T 504																TERPENUHI
		19	LAPANGAN TENIS	Unit	1	1	0	T 648																TERPENUHI
		20	LAPANGAN BOLA	Unit	1	1	0	T 1200																TERPENUHI
	F	PERUMAHAN																						
		21	RUMJAB DANPAS (BRIG JEN)	Unit	0	1	0	T 197	0															TERPENUHI
		22	RUMJAB WADANPAS(KOMBES)	Unit	0	0	0	T.130	0															TERPENUHI
		23	RUMJAB KASI (AKBP)	Unit	0	13	13	T 90	3	640.080.000	1.920.240.000	3	640.080.000	1.920.240.000	3	640.080.000	1.920.240.000	4	426.720.000	1.706.880.000	4	426.720.000	1.706.880.000	TERPENUHI
		24	RUMJAB KAUR/KASUBSI (KOMPOL)	Unit	0	22	22	T 60	5	426.720.000	2.133.600.000	5	426.720.000	2.133.600.000	4	426.720.000	1.706.880.000	2	317.898.000	635.796.000	2	317.898.000	635.796.000	TERPENUHI
		25	RUM JAB PAUR (AKP/PNS GOL III C)	Unit	0	11	11	T 54	3	317.898.000	953.694.000	2	317.898.000	635.796.000	2	317.898.000	635.796.000	1			1			PU PERA

		26	RUM JAB PAMIN (IPDA/ PNS GOL III AB)	Unit	3	9	6	UNAWA FLAT 3LT/47	2		1		-	1		10		9			PULPERA
		27	RUM DIN BAMIN (BA/TA/PNS GOL II/I)	Unit	5	54	49	UNAWA FLAT 3LT/47	10		10		-	10							
		28	BARAK SIAGA	Unit	1	0	1	T 548/2 LT		1	7.054.952.000	7.054.952.000			2	55.615.680.000	111.231.360.000	2	55.615.680.000	111.231.360.000	TERPENUHI
		29	FLAT TYPE. H /4 LANTAI / 2.160/38 PT	Unit	0	10	10			3	55.615.680.000	166.847.040.000	3	55.615.680.000	##### #####						TERPENUHI
		G	FASILITAS LATIHAN :																		
		30	LAPANGAN TEMBAK OUT DOOR (300 m) + FASDUK	Unit	1	0	0	T 9000													TERPENUHI
		31	LAPANGAN TEMBAK INDOOR (30x60 m) + FASDUK	Unit	1	0	0	T 1800													TERPENUHI
		32	LAPANGAN HALANG RINTANG	Unit	1	0	0	2 RINTANGA													
		33	SHOOTING HOUSE T.165 / 2 LT	Unit	1	0	1	T 167/ 2 LT													TERPENUHI
		34	SIMULASI WANTEROR	Unit	1	0	0	T 48/ 2 LT													TERPENUHI
		35	TOWER MOUNTENERING TINGGI 35 m	Unit	1	0	0	TINGGI 35 M													TERPENUHI
		36	LAPANGAN TEMBAK P. 300	Unit	1	0	0														TERPENUHI
		37	LAPANGAN TEMBAK MINI	Unit	1	0	0														TERPENUHI
			JUMLAH								24.247.506.012		202.905.728.000		200.947.323.000						
			JUMLAH TOTAL										403.853.051.000								

Ditetapkan di: Kelapadua

Pada tanggal: 28 Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
 BRIGADIR JENDERAL POLISI

LAMPIRAN XI

MATRIK BANGKUAT ALMATSUS
PASUKAN GEGANA KORBRIMOB

MATRIKS RENBANGKUAT ALMATSUS KORPS BRIMOB POLRI
T.A. 2025-2029

NO	JENIS MATERIIL	REN BUT	DATA AWAL	KURANG	TAHUN 2025 UNIT	TAHUN 2026 UNIT	TAHUN 2027 UNIT	TAHUN 2028 UNIT	TAHUN 2029 UNIT	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A. TRANSPORTASI OPERASIONAL										
RANMOR										
1	Sepeda motor	200	120	80	16	16	16	16	16	80
2	Sedan	8	2	6	1	1	1	1	1	6
4	Truck sedang	20	5	15	3	3	3	3	3	15
5	Truck berat	20	1	19	4	4	4	4	4	19
6	Bus sedang	20	10	10	2	2	2	2	2	10
7	Bus besar	20	2	18	4	4	4	4	4	18
				-						
RANSUS										
1	Ran Ambulance ICU	5	2	3	1	1	1	1	1	3
2	Truck Tangki	5	-	5	1	1	1	1	1	5
3	Mobil Repeater	5	1	4	1	1	1	1	1	4
6	Dapur lapangan	5	1	4	1	1	1	1	1	4
8	Water Threatment	5	-	5	1	1	1	1	1	5
10	Mobile Investigator	5	0	5	1	1	1	1	1	5
11	Kendaraan Angkut khusus Peralatan aktif pasif Monitoring sistem	10	5	5	1	1	1	1	1	5
12	Riot Control Unit	5	-	5	1	1	1	1	1	5
13	GAG	5	2	3	1	1	1	1	1	3
14	Penginderaan taktis	5	1	4	1	1	1	1	1	4
15	Publik Address Multifungsi	5	1	4	1	1	1	1	1	4
16	Sound system lapangan	20	2	18	4	4	4	4	4	18
18	Pengintai dan pengawas (laba)	5	0	5	1	1	1	1	1	5
19	evakuasi pasukan	5	4	1	0	0	0	0	0	1
20	Ransus tactical selective jammer intercept	5	1	4	1	1	1	1	1	4
22	Mobil SAR with ultra sensitive UWB sensor	5	0	5	1	1	1	1	1	5
23	Ransus workshop dan peralatan pendukung	5	0	5	1	1	1	1	1	5
25	media analytic mobile	5	1	4	1	1	1	1	1	4
26	media monitoring mobile	5	0	5	1	1	1	1	1	5
28	kendaraan jenazah	5		5	1	1	1	1	1	5
29	Kendaraan Taktis Pemantau Siang dan Malam Khusus Senjata Brimob	5	0	5	1	1	1	1	1	5
30	Kendaraan Taktis Navigasi Intai Brimob	5	0	5	1	1	1	1	1	5

31	Kendaraan Taktis Firs Respon Evakuasi Khusus Brimob	5	0	5	1	1	1	1	1	5
32	Kendaraan Taktis Force Entry Khusus Brimob	5	0	5	1	1	1	1	1	5
Armoured Personal Carrier (APC)										
APC ukuran Besar										
1	Barracuda	15	10	5	1	1	1	1	1	5
2	Multifungsi	10	2	8	2	2	2	2	1	8
3	APC Todak	10	-	10	2	2	2	2	2	10
4	APC 15 seat	10	-	10	2	2	2	2	2	10
APC Ukuran sedang										
1	GAG	10	2	8	2	2	2	2	2	8
2	PJJ Rimoeng	10	2	8	2	2	2	2	2	8
3	Wolf	10	1	9	2	2	2	2	2	9
4	Maung (Ransus Danyon Brimob)	12	7	5	1	1	1	1	1	5
B. PERSENJATAAN AMUNISI										
	Senpi Genggam									
1	Senjata Pistol	1.500	500	1.000	200	200	200	200	200	1.000
	Senpi Serbu									
1	Senjata serbu kal 5,56 mm	2.000	1.500	500	100	100	100	100	100	500
2	Senjata Pinggang kal 9 mm	200	100	100	20	20	20	20	20	100
	Senpi Sniper									
1	Senapan Sniper	100	50	50	10	10	10	10	10	50
	SMR			-						
1	SMR kal 5,56 mm	100	20	80	16	16	16	16	16	80
	Amunisi									
1	Amunisi kal. 9 mm	300.000	12.390	287.610	57.522	57.725	57.725	57.725	57.726	288.423
2	Amunisi kal. 5,56 mm (5tj)	300.000	22.462	277.538	55.508	54.991	54.991	54.991	54.990	275.471
3	Amunisi kal. 5,56 mm (4tj)	200.000	7.668	192.332	38.466	34.687	34.687	34.687	34.689	177.216
4	Amunisi kal. 7,62 mm (2tjs)	100.000	800	99.200	19.840	19.840	19.840	19.840	19.840	99.200
5	Amunisi kal. 7,62 mm (2tj)	100.000	35.690	64.310	12.862	12.862	12.862	12.862	12.862	64.310
6	Amunisi kal. 5,56 mm (link)	100.000	61.600	38.400	7.680	7.680	7.680	7.680	7.680	38.400
7	Amunisi kal. 5,56 mm (5H)	100.000	9.755	90.245	18.049	18.049	18.049	18.049	18.049	90.245
8	Amunisi kal. 7,62 mm (link)	100.000	3.700	96.300	19.260	19.260	19.260	19.260	19.260	96.300
9	Amunisi Sniper kal 308	50.000	19.806	30.194	6.039	6.039	6.039	6.039	6.039	30.194
10	Amunisi Sniper kal 338	50.000	1.113	48.887	9.777	9.777	9.777	9.777	9.777	48.887
11	Amunisi SAGL Weapon	1.000	10	990	198	198	198	198	198	990
12	Amunisi SAGL Practice	1.000	175	825	165	165	165	165	165	825

13	Simunition FX Marking Kal. 5.56 mm (Biru)	100.000	7.500	92.500	18.500	18.500	18.500	18.500	18.500	92.500
14	Simunition FX Marking Kal. 5.56 mm (Biru)	100.000	6.500	93.500	18.700	18.700	18.700	18.700	18.700	93.500
										-
Amunisi PHH										
1	Amunisi gas air mata Kal 37/38 mm (CS smoke)	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
2	Amunisi gas air mata Kal 37/38 mm (CS powder)	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
3	Amunisi gas air mata Kal 37/38 mm (CS cluster)	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
4	Amunisi gas air mata Kal 37/38 mm (Non CS)	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
5	Amunisi gas air mata Kal 44 mm (CS smoke)	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
6	Amunisi gas air mata Kal 44 mm (CS powder)	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
7	Amunisi pendobrak massa 12 GA	1.000	-	1.000	200	200	200	200	200	1.000
										-
										-
										-
C. PENGINDERAAN DAN PENEGAKAN HUKUM										
Peralatan perorangan										
										-
1	Helm balistik level III-A	1.750	500	1.250	250	250	250	250	250	1.250
2	Rompi balistik level IV	1.750	500	1.250	250	250	250	250	250	1.250
3	Rompi balistik level III-A	1.750	500	1.250	250	250	250	250	250	1.250
4	mantel unit gag	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
5	rompi balistik anti nyamuk level IV	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
6	rompi ballistic ringan dengan proteksi anti senjata tajam	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
8	ransel 7 hari Brimob	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
9	Ransel 3 Hari Brimob	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
10	Sabuk Tactical	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
11	Peralatan medan dingin Brimob	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
12	Rapid deployment force	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
13	perlengkapan khusus operasi taktis perorangan brimob (Gegana/pelopor)	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
Peralatan Optik										
1	binocular mutifungsi	100	20	80	16	16	16	16	16	80
2	Thermal Weapon Sight (TWS)	100	20	80	16	16	16	16	16	80
3	optik unit GAG	100	20	80	16	16	16	16	16	80
4	optik unit Wanteror	100	20	80	16	16	16	16	16	80
5	thermal acquisition system	100	20	80	16	16	16	16	16	80

6	day time thermographic weapon sight (alat bidik siang dan malam multifungsi)	100	20	80	16	16	16	16	16	80
7	Laser range finder (LRF)	100	20	80	16	16	16	16	16	80
8	alat penginderaan laser inframerah aktif/pasif multifungsi	100	20	80	16	16	16	16	16	80
9	alat penjajak panas tubuh	100	20	80	16	16	16	16	16	80
10	perangkat pemindai panas 1 tabung	100	20	80	16	16	16	16	16	80
11	GPS Tracker	100	20	80	16	16	16	16	16	80
12	Penguatan GPS Tracker	100	20	80	16	16	16	16	16	80
13	Night Vision Goggles	100	20	80	16	16	16	16	16	80
										-
										-
										-
Peralatan penginderaan lainnya										
1	peralatan mobil x-ray scanner untuk kendaraan	2	1	1	0	0	0	0	0	1
2	peralatan sistem keamanan perimeter otomatis (base)	5	0	5	1	1	1	1	1	5
3	peralatan sistem keamanan perimeter otomatis (Field)	5	0	5	1	1	1	1	1	5
4	portable x-ray for explosive	5		5	1	1	1	1	1	5
5	peralatan sterilisasi dan debug sistem	5	1	4	1	1	1	1	1	4
Pendukung										
1	Button Stik	1.750	-	1.750	350	350	350	350	350	1.750
2	Video camera	100	-	100	20	20	20	20	20	100
3	Pemadam api	500	-	500	100	100	100	100	100	500
PERALATAN JIBOM										
1	Alsus Jibom	14	9	5	1	1	1	1	1	5
2	Robot survailance	14	9	5	1	1	1	1	1	5
3	Radio Grafi Intevensi (Radin) Jibom Taktis	5	0	5	1	1	1	1	1	5
4	Bomb data dan scurity center Brimob	2	1	1	0	0	0	0	0	1
5	Alat deteksi handak dan bahan kimia perkusor handak	5	2	3	1	1	1	1	1	3
ALSUS KBR										
1	Peralatan KBR	20	5	15	3	3	3	3	3	15
2	gas masker CBRN	2.000	500	1.500	300	300	300	300	300	1.500

	PERALATAN SAR									
1	Ransus SAR darat beserta kelengkapannya	5	1	4	1	1	1	1	1	4
2	Peralatan selam	50	20	30	6	6	6	6	6	30
3	Ransus peralatan SAR air beserta kelengkapannya	5	0	5	1	1	1	1	1	5
4	Peralatan selam tactical rebreather semi close cirkuit crabe	5	1	4	1	1	1	1	-	4
5	Tactical sea reader	5	1	4	1	1	1	1	-	4
6	Multi Mission Jetboard Brimob	5	1	4	1	1	1	1	-	4
	ALSUS WANTEROR			-						
	Peralatan Perorangan			-						
1	Gear set wanterror	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
	Peralatan Team									-
1	GPS (Montana 650)	150	30	120	24	24	24	24	24	120
2	Kamera tactical	20	0	20	4	4	4	4	4	20
3	Breaching mech	100	0	100	20	20	20	20	20	100
4	Binocular scope	100	20	80	16	16	16	16	16	80
5	Monocular with mounting	100	20	80	16	16	16	16	16	80
6	Tameng Balistik level IV	50	10	40	8	8	8	8	8	40
7	anti teror assaulters kit perangkat penyerangan anti teror)	1.750	0	1.750	350	350	350	350	350	1.750
	PERALATAN LAINNYA									
1	kontainer rak senjata (weapon rack container)	20	1	19	4	4	4	4	4	19
E TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI										
1	sound sistem portable lapangan	20	5	15	1	1	1	0	0	3
2	alat komunikasi dalam air	20	0	20	1	1	1	0	0	3
3	sistem pengamanan dan deteksi dini area markas	5	1	4	8	8	8	7	7	38
4	perangkat moniotoring dan analisa jaringan komunikasi elektronik	3	0	3	1	1	1	0	0	3
5	sistem keamanan parimeter otomatis (base)	5	0	5	8	8	8	8	7	39
6	sistem keamanan parimeter otomatis (field)	5	0	5	8	8	8	8	7	39
7	sistem monitoring dan penjejakan	5	0	5	7	7	7	6	6	33

8	integrated mobile bimetrics survaillance dan monitoring	5	0	5	8	8	7	7	7	37
	PERALATAN BEKUM									
1	tenda pleton (platoon rapid tactical shelters)	20								
2	tenda komando (command rapid tactical shelters)	20								

Ditetapkan di: Kelapadua

Pada tanggal: **28** Mei 2025

KOMANDAN PASUKAN GEGANA KORBRIMOB



REZA ARIEF DEWANTO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI